

**PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA DAN JENIS  
BARANG DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH  
PEDAGANG (Studi Kasus Pada Pedagang di Kualasimpang)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**HUDZAIFAH AL ASHY**

**Nim : 4022017007**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA DAN JENIS BARANG  
DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG (Studi Kasus Pada  
Pedagang di Kualasimpang)**

Oleh :

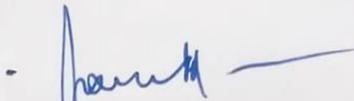
Hudzaiyah Al Ashy

NIM. 4022017007

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 8 November 2021

Pembimbing I



**Dr. Amiruddin Yahya, M.A**  
NIP. 19750909 200801 1 013

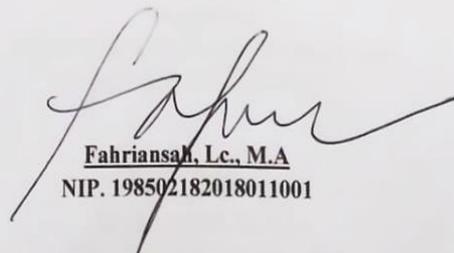
Pembimbing II



**Fakhrizal, Lc., M.A**  
NIP. 19900924 201801 2 002

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Fahriansah, Lc., M.A**  
NIP. 198502182018011001

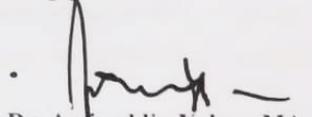
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA, DAN JENIS BARANG DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG (Studi Kasus Pada Pedagang di Kualasimpang)" Nama Hudzaifah Al Ashy, Nim 4022017007, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 28 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Ekonomi Syariah.

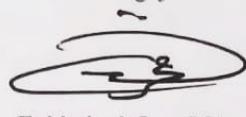
Langsa, 28 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

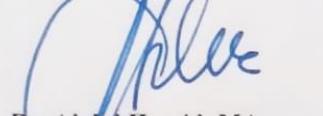
Penguji I

  
Dr. Anruddin Yahya, MA  
NIP. 19750909 200801 1 013

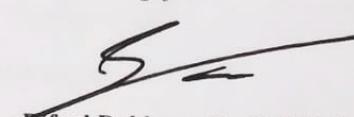
Penguji II

  
Fakhrizal, Lc., MA  
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji III

  
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji IV

  
Rifval Dahlawy Chail, SEI, M.Sc  
NIP. 19870913 201903 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
  
Dr. Iskandar, M. CL.  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hudzaiifah Al Ashy  
NIM : 4022017007  
Tempat, Tanggal Lahir : Kualasimpang, 04 November 1998  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Bahagia, Desa Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru,  
Kabupaten Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA DAN JENIS BARANG DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG (Studi Kasus Pada Pedagang di Kualasimpang)”** benar karya saya asli, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, November 2021

Yang membuat pernyataan



Hudzaiifah Al Ashy

## **MOTTO DAN PERSEMBAGAN**

**Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya,  
ia akan lari.**

**Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain  
mengikutimu.**

**(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)**

**Jangan kecil hati dan jangan mudah pesimis. Tetaplah  
berharapan baik.**

**Upayakan terus berada di jalan Allah, maka yang tidak mungkin  
akan menjadi mungkin.**

**(Wike Anggraini)**

Dalam menjalani kehidupan jangan sampai putus asa. Apapun yang  
dihadapai teruslah berusaha sehingga dalam hidup kita akan  
sangat berarti

**(Penulis)**

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Ayah dan Bunda Tercinta
- kakaku Intan Zuhra
- Seluruh Keluarga
- Sahabat seperjuangan dari awal semester satu, Rizki Hmadani, Riduan Sempurna, Indra Gunawan, Reza Arif Hidayatullah, Alfian Syahreza.
- Teman seperjuanganku SEMA FEBI 2019, DEMA IAIN Langsa 2020, SEMA IAIN Langsa 2021
- Keluarga Besar Mahasiswa IAIN Langsa
- Almamater kebanggaanku

## ABSTRAK

Pembangunan ekonomi adalah sesuatu proses yang diarahkan untuk mendapatkan keuntungan berkapita masyarakat dan produktifitas dengan jalan menambah keterampilan, keahlian, dan peralatan. Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari kehidupan yang bersifat horizontal. Pada dasarnya sukses dan berkembangnya sektor perdagangan tergantung dengan cara para pedagang mengelolah usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh modal, pembiayaan usaha dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang yang berada di pasar pagi dan pasar hongkong kota Kualasimpang. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pedagang pasar pagi kota Kualasimpang yang berjumlah 288, sedangkan jumlah sampelnya ialah 75 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengujian instrument penelitian terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdapat lima uji yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan terdapat juga analisis regresi linear berganda serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Selain itu terdapat juga Uji hipotesis yang menggunakan uji t (parsial), dan uji f (simultan). Hasil penelitian secara parsial uji t menunjukkan modal kerja memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.194 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0.000 < 0.05$  probabilitas yang ditetapkan. Untuk pembiayaan usaha memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.967 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0.000 < 0.05$  probabilitas yang ditetapkan. Untuk jenis barang dagangan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.833 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0.000 < 0.05$  probabilitas yang ditetapkan. Sedangkan secara simultan hasil uji f diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan pada Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang secara signifikan.

Kata Kunci : Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, Jenis Barang Dagangan, dan Pendapatan Bersih Pedagang.

## **ABSTRACT**

*Economic development is a process that is directed at getting people's capital gains and productivity by adding skills, expertise, and equipment. Trading activity is one of the horizontal life. Basically the success and development of the trading sector depends on the way traders manage their business. This study aims to determine how much influence the influence of capital, business financing and types of merchandise on the income of traders who are in the morning market and Hong Kong market in Kuala simpang city. The method in this study uses quantitative research. The total population in this study were all traders of the Kuala Simpang morning market, amounting to 288, while the number of samples was 75 respondents using the slovin formula. The research instrument testing technique consists of a validity test and a reliability test. While the classical assumption test in this study there are five tests namely normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. And there is also multiple linear regression analysis and the coefficient of determination test ( $R^2$ ). In addition, there is also a hypothesis test that uses the  $t$  test (partial), and the  $f$  test (simultaneous). The results of the partial  $t$ -test showed that working capital obtained a  $t$ count value of 5.194 (positive) and a calculated probability value of  $0.000 < 0.05$  the specified probability. For business financing, the  $t$ count value is 3,967 (positive) and the calculated probability value is  $0.000 < 0.05$  the probability is determined. For this type of merchandise, the  $t$ count value is 4.833 (positive) and the calculated probability value is  $0.000 < 0.05$ , the probability is determined. Meanwhile, simultaneously the  $f$  test results obtained a probability value of  $0.000 < 0.05$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected, which means that there is a simultaneous influence on Working Capital, Business Financing, and Types of Merchandise on the Net Income of Kuala Simpang Traders significantly.*

*Keywords: Working Capital, Business Financing, Types of Merchandise, and Trader's Net Income.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA DAN JENIS BARANG DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG (Studi Kasus Pada Pedagang di Kualasimpang)”** dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan kita agama yang sempurna sebagai anugerah terbesar bagi seluruh umat manusia di dunia ini.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Afrial dan Bunda Juhairiah sebagai orang tua tercinta yang selama ini terus memberikan dukungan kepada ananda sehingga karya ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.Cl. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Fahriansah, Lc., MA. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
5. Bapak Drs. Amiruddin Yahya, M.A. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penelitian skripsi ini.

6. Bapak Fakhrizal, Lc., M.A. selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Kakakku Intan Zuhra yang telah memberikan dukungan dan semangat agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Sahabat serta teman-teman seperjuangan di EKS angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, yang telah membantu dan memberikan semangat motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan dan apresiasi layak diberikan kepada semua pihak yang telah membantu selama pembuatan berlangsung sehingga terrealisasikanlah skripsi ini. Akhirnya peneliti menyerahkan diri kepada Allah SWT. seraya memohon taufik dan hidayah-Nya semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 08 November 2021

Peneliti

Hudzaifah Al Ashy

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan         |
| ب          | Ba     | B                  | Be                         |
| ت          | Ta     | T                  | Te                         |
| ث          | Sa     | Š                  | Es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                         |
| ح          | Ha     | Ḥ                  | Ha (dengan titik dibawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal    | D                  | De                         |
| ذ          | Zal    | Ẓ                  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                         |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin    | S                  | Es                         |
| ش          | Syin   | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Sad    | Ṣ                  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض          | Dad    | Ḍ                  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط          | Ta     | Ṭ                  | Te (dengan titik dibaah)   |
| ظ          | Za     | Ẓ                  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع          | ‘Ain   | ‘                  | Koma terbalik (didas)      |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                         |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                         |
| ق          | Qaf    | Q                  | Ki                         |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                         |
| ل          | Lam    | L                  | El                         |
| م          | Mim    | M                  | Em                         |
| ن          | Nun    | N                  | En                         |
| و          | Wau    | W                  | We                         |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                         |
| ء          | Hamzah | ’                  | Apostrop                   |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                         |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ    | Fathah | A           | A    |
| ـِ    | Kasrah | I           | I    |
| ـُ    | Dammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-------|----------------|----------------|---------|
| ـَيَ  | fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| ـَوْ  | fathah dan wau | Au             | a dan u |

Contoh:

|         |   |          |
|---------|---|----------|
| Kataba  | = | كَتَبَ   |
| Fa'ala  | = | فَعَلَ   |
| Žukara  | = | ذَكَرَ   |
| Yazhabu | = | يَذْهَبُ |
| Suila   | = | سُئِلَ   |
| Kaifa   | = | كَيْفَ   |
| Haula   | = | هَوَّلَ  |

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Harakat | Nama            | Huruf dan Tanda | Nama                |
|---------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| اَ / آ              | fathah dan alif | Ā               | A dan garis di atas |
| إِ                  | kasrah dan ya   | Ī               | I dan garis di atas |
| أُ                  | dammah dan wau  | Ū               | U dan garis di atas |

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūl = يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Talḥah = طَلْحَةَ

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /س/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

|              |   |              |
|--------------|---|--------------|
| ar-Rajulu    | = | الرَّجُلُ    |
| as-Sayyidatu | = | السَّيِّدَةُ |
| asy-Syamsu   | = | الشَّمْسُ    |
| al-Qalamu    | = | القَلَمُ     |
| al-Badī'u    | = | البَدِيعُ    |
| al-Jalālu    | = | الجَلالُ     |

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|            |   |             |
|------------|---|-------------|
| Ta'khuzūna | = | تَأْخُذُونَ |
| an-Nau'    | = | النَّوْءُ   |
| Syai'un    | = | شَيْءٌ      |
| Inna       | = | إِنَّ       |
| Umirtu     | = | أُمِرْتُ    |
| Akala      | = | أَكَلَ      |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>COVER .....</b>                           | <b>i</b>     |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                      | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>               | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>            | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>viii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI .....</b>                   | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xxii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                   | <b>xxiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xxiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>               | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....              | 1            |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                | 9            |
| 1.3 Batasan Masalah.....                     | 10           |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                    | 10           |
| 1.5 penjelasan Istilah.....                  | 11           |
| 1.6 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....     | 12           |
| 1.7 Sistematika Pembahasan .....             | 13           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORISTIS .....</b>         | <b>15</b>    |
| 2.1 Modal Kerja .....                        | 15           |
| 2.1.1Pengertian Modal Kerja .....            | 15           |
| 2.1.2 Modal kerja dalam pandangan islam..... | 16           |
| 2.1.3 Jenis-jenis modal kerja.....           | 18           |
| 2.1.4 Indikator Modal kerja.....             | 22           |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2 Pembiayaan Usaha .....  | 23        |
| 2.2.1 Pengertian Pembiayaan .....                                   | 23        |
| 2.2.2 Unsur Pembiayaan Usaha .....                                  | 24        |
| 2.2.3 Fungsi Pembiayaan Usaha .....                                 | 25        |
| 2.2.4 Jenis - jenis Pembiayaan .....                                | 25        |
| 2.2.5 Prinsip - Prinsip Pembiayaan .....                            | 26        |
| 2.2.6 Risiko Pembiayaan.....  | 29        |
| 2.2.8 Indikator Pembiayaan Usaha.....                               | 31        |
| 2.3 Jenis Barang Dagangan Dalam Ekonomi Islam.....                  | 31        |
| 2.3.1 Pengertian Jenis Barang Dagangan dan Dasar Hukumnya .....     | 31        |
| 2.3.2 Hubungan Jenis Barang Dagangan Dengan Pendapatan Bersih ..... | 33        |
| 2.3.3 Indikator Jenis Barang Dagangan .....                         | 34        |
| 2.4 Pendapatan Bersih.....  | 34        |
| 2.4.1 Pengertian Pendapatan Bersih.....                             | 34        |
| 2.4.2 faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....               | 37        |
| 2.4.3 Indikator Pendapatan Bersih .....                             | 39        |
| 2.5 Kajian Terdahulu.....   | 39        |
| 2.6 Kerangka Teoritis.....  | 41        |
| 2.7 Hipotesa.....   | 43        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>44</b> |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                     | 44        |
| 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian Lokasi .....                        | 44        |
| 3.3 Variabel Penelitian .....                                       | 44        |
| 3.3.1 Variabel Bebas ( <i>independent</i> ).....                    | 44        |
| 3.3.2 Variabel Terkait ( <i>dependent</i> ) .....                   | 45        |
| 3.4 Defenisi Oprasional.....  | 45        |
| 3.5 Populasi dan Sampel .....                                       | 47        |
| 3.5.1 Populasi.....   | 47        |
| 3.5.2 Sampel.....   | 47        |
| 3.6 Jenis Dan Sumber Data .....                                     | 48        |
| 3.7 Tehnik Pengumpulan Data.....                                    | 49        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.8 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian .....  | 50        |
| 3.8.1 Uji Validasi .....   | 50        |
| 3.8.2 Uji Realiabilitas.....   | 50        |
| 3.9 Teknik Analisi Data .....  | 51        |
| 3.9.1 Teknik Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif.....                              | 51        |
| 3.9.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 52        |
| 3.9.2.1 Uji Normalitas.....  | 52        |
| 3.9.2.2 Uji linearitas .....   | 52        |
| 3.9.2.3 Uji Multikolinearitas .....  | 52        |
| 3.9.2.4 Uji Heterokedastitas .....   | 53        |
| 3.9.2.5 Uji Autokorelasi .....   | 54        |
| 3.9.2 Analisis Regresi .....   | 54        |
| 3.9.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....  | 54        |
| 3.9.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....                                | 55        |
| 3.9.2.3 Uji Hipotesis.....   | 55        |
| 3.9.2.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....   | 55        |
| 3.9.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....  | 56        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>57</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 57        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Pasar di Kualasimpang.....   | 57        |
| 4.1.1.1 Kondisi Geografis.....   | 57        |
| 4.1.1.2 Profil Pasar .....   | 58        |
| 4.1.1.3 Sarana dan Prasarana Pasar .....   | 59        |
| 4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif .....                                    | 60        |
| 4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian.....   | 60        |
| 4.1.2.2 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian.....                               | 62        |
| 4.1.2.2.1 Penjelasan Responden atas Variabel Modal Kerja (X <sub>1</sub> ).....          | 62        |
| 4.1.2.2.2 Penjelasan Responden atas Variabel Pembiayaan Usaha (X <sub>2</sub> ).....     | 64        |
| 4.1.2.2.3 Penjelasan Responden atas Variabel Jenis Barang Dagangan(X <sub>3</sub> )..... | 65        |
| 4.1.2.2.4 Penjelasan Responden Atas Variabel Pendapatan Bersih (Y).....                  | 67        |
| 4.1.3 Analisi Data.....  | 68        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.1.3.1 Uji Validitas .....                               | 68        |
| 4.1.3.2 Uji Reliabilitas .....                            | 71        |
| 4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....                             | 72        |
| 4.1.4.1 Uji Normalitas .....                              | 72        |
| 4.1.4.2 Uji Linearitas .....                              | 74        |
| 4.1.4.3 Uji Multikolinearitas .....                       | 75        |
| 4.1.4.4 Uji Heterokedastisitas .....                      | 76        |
| 4.1.4.5 Uji Autokorelasi .....                            | 77        |
| 4.1.5 Analisis Regresi .....                              | 78        |
| 4.1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....            | 78        |
| 4.1.5.2 Uji Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> ) ..... | 79        |
| 4.1.6 Uji Hipotesis .....                                 | 80        |
| 4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....            | 80        |
| 4.1.6.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F) .....            | 81        |
| 4.2 Pembahasan .....                                      | 82        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                             | <b>87</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                      | 87        |
| 5.2 Saran .....   | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                            | <b>96</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 40 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....   | 46 |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuesioner .....   | 50 |
| Tabel 3.3 Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif pada Kategori.....                | 51 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....   | 59 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin .....                                      | 60 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                                   | 60 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perolehan Modal Awal yang<br>Digunakan ..... | 61 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....                             | 61 |
| Tabel 4.6 Penjelasan Responden atas Variabel Modal Kerja.....                              | 63 |
| Tabel 4.7 Penjelasan Responden atas Variabel Pembiayaan Usaha.....                         | 64 |
| Tabel 4.8 Penjelasan Responden atas Variabel Jenis Barang Dagangan.....                    | 66 |
| Tabel 4.9 Penjelasan Responden atas Variabel Pendapatan Bersih.....                        | 67 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Modal Kerja .....                                  | 69 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Pembiayaan Usaha .....                             | 69 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Jenis Barang Dagangan .....                        | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan Bersih Pedagang .....                   | 70 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....  | 71 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas .....  | 74 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 75 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 77 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda .....   | 78 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....                         | 79 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....   | 80 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan) .....  | 82 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....                | 42 |
| Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot .....       | 72 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram .....             | 73 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas ..... | 76 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Kuesoner.....                                 | 96  |
| Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas..... | 100 |
| Lampiran 3 : Data Tabulasi Kuesoner.....                   | 104 |
| Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik Dan Regresi.....      | 106 |
| Lampiran 5 : Daftar Tabel T.....                           | 111 |
| Lampiran 6 : Daftar Tabel F.....                           | 112 |
| Lampiran 7 : Daftar Tabel R.....                           | 113 |
| Lampiran 8 : Dokumentasi.....                              | 115 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Pembangunan ekonomi adalah sesuatu proses yang diarahkan untuk mendapatkan keuntungan berkapita masyarakat dan produktifitas dengan jalan menambah keterampilan, keahlian, dan peralatan.<sup>1</sup> Salah satu yang mendapatkan perhatian serius dari pemerintah adalah bantuan yang ditunjukkan bagi pedagang kecil yang kurang mampu, lemah akan pengetahuan pembangunan usaha dan mengelola usahanya.<sup>2</sup> Daerah perkotaan merupakan sasaran dari pemerintah dalam pembangunan ekonomi, karena sebagian besar penduduk indonesia tinggal di perkotaan dan tidak tinggal diam di desa. Penduduk kota yang jumlahnya cukup besar efektif bila diajak untuk bekerjasama dalam mengelolah suatu usaha, ditambah lagi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih lengkap apabila dibandingkan dengan pedesaan. Tetapi masalah yang dihadapi adalah keadaan ekonomi mereka yang lemah, terutama karena mereka sendiri pada umumnya berasal dari desa, sehingga perkembangan dan pendapatan usaha juga ikut melemah.<sup>3</sup>

Permodalan yang lemah dari masyarakat dapat diartikan sebagai suatu hal yang kurang mempunya masyarakat untuk mengelola modal yang sebenarnya

---

<sup>1</sup> Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "*pertumbuhan ekonomi indonesia*" (Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 2008), 44 - 55

<sup>2</sup> Lena Ellitan, FX Agus Joko Waluyo, Dominicus Wahyu Pradana. "*Catholic University Surabaya*" (dalam jurnal memperkuat daya saing UMKM wilayah surabaya dan sekitarnya melalui pembuatan perencanaan bisnis, Vol. 1 No.1 Tahun 2018), h. 40

<sup>3</sup> Merlinda Sundari, "*pengaruh modal kerja, pembiayaan usaha dan jenis barang dagang terhadap pendapatan bersih pedagang (studi kasus pada pedagang di pasar subulussalam)*" (skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sumatra utara), h. 247

sudah ada dalam usahanya. Masyarakat (dengan modal kecil) ini cenderung menganggap apa yang dimilikinya adalah sesuatu yang biasa digunakan. Hal ini tentunya terkait dengan permasalahan permodalan.<sup>4</sup>

Untuk itu pembangunan ekonomi merupakan hal yang harus dilaksanakan terutama untuk saat ini, jika suatu bangsa ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia.<sup>5</sup> Tetapi pembangunan ekonomi yang perlu dan sangat membutuhkan perhatian ekstra terutama sektor perdagangan. Karena sektor perdagangan diharapkan dapat mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kecil yang ekonominya lemah, mengingat Indonesia adalah negara agraris. Untuk memperoleh hasil yang optimal diperlukan keterampilan dan keahlian yang dimana pembinaan dari pemerintah sangat dibutuhkan. Kenyataan bahwa saat ini peran sektor perdagangan tidak kecil dalam perekonomian masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang.<sup>6</sup> Besar kecilnya sumbangan sektor perdagangan dalam pembangunan perekonomian masyarakat antara suatu negara satu dengan negara lain berbeda-beda sesuai dengan derajat/kualitas industri yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.

Untuk meningkatkan perekonomian yang ada, dibutuhkan peran pemerintah dengan pemberian program-program tersebut antara lain:

---

<sup>4</sup> I Komang Adi Antar, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat," *Ekonomi Pembangunan*, 2303(November 2016), 27.

<sup>5</sup> Isnaini Harahap, dkk, *Hadis – Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.247

<sup>6</sup> Edy Suatidi Jf HaidrkJ, "distribusi pendapatan" (dalam jurnal Telaah Pembangurum Ehonomi JEP Vol. 2,No.1,1997) h. 5

1. Memberikan beberapa fasilitas perkreditan atau pembiayaan dengan bunga lunak.
2. Memberikan kemudahan dana memperluas pemasaran produksi.
3. Memberikan pembinaan dan keahlian teknologi.

Pemberian program pembiayaan dengan perantara bank bertujuan untuk menambahkan modal para pedagang agar mereka dapat memperluas usaha mereka.<sup>7</sup> Namun yang terjadi para pedagang kurang begitu mengetahui dengan adanya program tersebut karena kurangnya informasi. Selain itu prosedur yang rumit membuat mereka enggan untuk meminjam dan mereka juga berfikir hanya buang-buang waktu saja.

“kami Pedagang di kwalasimpang ini kurang informasi dan selalu menganggap bahwa modal pembiayaan yang diprogram oleh bank sangatlah rumit sehingga enggan dalam menjalankan program permodalan tersebut”<sup>8</sup>

Dari pihak pedagang juga mempunyai kelemahan, seringkali para pedagang tidak menyadarinya. Kelemahan tersebut antara lain:

1. Para pedagang tidak dapat mengelolah modal yang mereka miliki secara efektif dan efisien.
2. Para pedagang tidak mampu dalam penyusunan laporan keuangan yang standar.

Semua manusia memiliki kebutuhan pokok baik sandang, pangan maupun papan. Dalam pandangan islam kebutuhan pokok tersebut (sandang, pangan dan

---

<sup>7</sup> Ismail, *manajemen perbankan: dari teori menuju aplikasi*, (surabaya : kencana , 2010) , hlm. 20

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Sumi, yang merupakan pedagang di kwalasimpang. Pada tanggal 19 desember 2020, Jam 15:00 Wib, Hari selasa.

papan) dan kebutuhan terhadap jasa-jasa tertentu (meliputi pendidikan, kesehatan, dan keamanan) merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja memproduksi dan berperan dalam perdagangan. Islam memberkahi pekerjaan dunia dan menjadikannya sebagai ibadah dan jihad.<sup>9</sup>

Mengenai jual beli atau berdagang pengertiannya adalah saling menukar atau pertukaran harta atas dasar saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan pergantian. Landasan hukum jual beli ini ialah Al-qur'an. Dalam landasan Alqur'an sudah firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 10, yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا  
تَشْكُرُونَ (١٠)

artinya: *“Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu dimuka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.(QS. Al – A’raf: 10)*<sup>10</sup>

Dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman, mengingatkan kepada hamba - hambaNya perihal karunia yang telah diberikan kepada manusia, yaitu Allah telah menjadikan padanya gunung-gunung dan sungai-sungai serta menjadikan padanya tempat-tempat tinggal dan rumah-rumah untuk para manusia. Allah membolehkannya untuk kita memanfaatkannya dan telah menjadikan bumi itu sebagai penghidupan bagi kita para manusia, yakni mata pencaharian serta berbagai sarannya sehingga manusia dapat berniaga padanya dan dapat membuat berbagai macam sarana untuk penghidupan. Tetapi kebanyakan mereka amat

<sup>9</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Etika Dan Spritual Bisnis*, (Febi Press: Medan, 2016), h. 78

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. ( Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2010) h. 152

sedikit yang mensyukurinya. Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk mencari rezeki yang telah Allah tetapkan melalui jalan yang halal.

Rasulullah SAW telah menuntun kita agar senantiasa kita bekerja dan mencari nafkah dengan cara halal lagi baik. Islam menekan sekali pada usaha - usaha yang produktif. Salah satu usaha produktif yang dimaksud adalah berdagang. Namun, tidak semua usaha perdagangan dibolehkan dan tidak benarkan oleh agama, baik karena cara-cara pelaksanaannya atau jenis barang yang diperdagangkan.

Aktifitas perdagangan merupakan salah satu dari kehidupan yang bersifat horizontal. dalam ekonomi Islam, modal diharuskan terus berkembang dalam sirkulasi uang tidak berarti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun jika uang di investasikan dan digunakan untuk melakukan berbisnis maka uang akan mendapatkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka bisa menyerap tenaga kerja.<sup>11</sup>

Modal merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pedagang dalam membangun usahanya. Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada setiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>12</sup> Dengan segala pengembangan yang akan dilakukan harus memenuhi ketentuan-ketentuan syariah yang ada sebagaimana yang diatur oleh syariah muamalah.

---

<sup>12</sup> Nur Isni Atun, "*pengaruh modal, lokasi, dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten sleman*" (skripsi, fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) h. 7

Kualasimpang adalah salah satu daerah di Kabupaten Aceh Tamiang yang sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Kualasimpang yang tempatnya sangat strategis karena pusatnya keramaian. Kualasimpang terdapat dua pasar yaitu pasar Pagi dan pasar Hongkong. Kedua pasar tersebut merupakan pasar yang memiliki jenis produk, dan barang yang didagangkan bukan barang musiman sehingga pedagang dipasar tersebut setiap harinya menjual barang dagangannya tanpa ditentukan musim. Menurut pendapat dalam analisi penulis. Pasar di kualasimpang merupakan pasar yang cukup besar dengan Luas 4,48 Km<sup>2</sup> sehingga sebagian besar masyarakat kualasimpang bekerja sebagai pedagang.<sup>13</sup>

Keberhasilan seorang pedagang dapat di ukur dari penghasilannya. Sebab karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan agar pendapatan pedagang terukur, stabil, dan kesejahteraan meningkat sehingga kegiatan jual beli di pasar berjalan dengan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan terus bertambah. Pasar terdiri dari pelanggan potensial yang mempunyai kebutuhan dan keinginan tertentu dan sama dapat mungkin tersedia dan mampu melaksanakan pertukaran untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan tersebut.<sup>14</sup> dan pemasaran sebagai aliran barang dari produsen kekonsumen.<sup>15</sup> dalam memulai sebuah usaha dagang. Suatu hal yang

---

<sup>13</sup> Portal Resmi Pemerintah Kecamatan Kota Kualasimpang, (*Luas Wilayah Kecamatan*, <https://kotakualasimpang.acehtamiangkab.go.id/profil/letak-geografis>) diunduh 28 desember 2020

<sup>14</sup> Moses Yomungga, dkk, *Pengantar Bisnis.*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 144

<sup>15</sup> Sunarji Harahap, *Kewirausahaan Pendekatan Integratif*, (Medan: Yayasan Wakaf Al – Mutaqin, 2016), h. 123

sangat penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan suatu yang sangat penting dalam menjalankan usaha, termasuk berdagang.

Modal adalah suatu bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal didalam berdagang dapat bersumber internal berdagang dan sumber lain selain dari pedagang dan sumber lain suatu pedagang itu sendiri, baik suatu pinjaman dari bank dan lembaga non bank.<sup>16</sup> Pedagang di kualasimpang ini, mereka banyak yang mengeluh susahny mendapatkan modal, untuk mendapatkan modal mereka harus menyediakan agunan yang mereka serahkan sebagai jaminan atas pinjaman. Namun, banyak dari pedagang tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut. Dan adanya bunga yang tinggi manjadikan sebab masalah terkait permodalan dari para pedagang pasar.

“Kami Pedagang diKualasimpang ini mayoritas masyarakat yang datang dari desa dan kami untuk aguan itu sangatlah berat karena agunan tersebut tidak kami miliki dan kami sangat resah dengan adanya buanga atas pinjaman tersebut. Itu akibat kami susah mendapatkan modal untuk berdagang.”<sup>17</sup>

Faktor kerja dimasukkan dalam penelitian ini karena secara teoristis modal kerja dapat mempengaruhi suatu peningkatan jumlah barang yang di perdagangkan sehingga dapat meningkatkan pedapatan para pedagang yang berpengaruh terhadap pedapatan bersih. Semakin besar modal yang dapat digunakan akan mendorong suatu pendapatan bersih yang meningkat tinggi.

---

<sup>16</sup> Dia Oktavia Sari, “*pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah bank BTN syariah palembang*” (skeripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah 2017) h. 4

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan hadi, yang merupakan pedagang dikualasimpanng, pada tanggal 19 desember 2020, jam 15:00 wib, hari sabtu

Begitu juga sebaliknya jika modal yang rendah digunakan pastinya suatu pendapatan bersih yang didapatkan juga semakin rendah.<sup>18</sup>

Jenis barang dagangan di Kualasimpang ini sangat bermacam Seperti kebutuhan sehari-hari, perlengkapan rumah tangga, bahkan peralatan pertanian juga tersedia dan barang-barang kebutuhan masyarakat lainnya. Sehingga wajar banyak terdapat pedagang di pasar-pasar Kualasimpang ini. Jenis barang dagangan juga mempengaruhi besarnya modal bahkan pendapatan para pedagang pasar yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan para pedagang pasar. Banyak pedagang yang mengantikan barang dagangannya yang lama dengan yang baru dikarenakan barang dagangan yang lama tidak menghasilkan keuntungan yang besar tanpa seizin pengelola pasar. Seperti contoh apa yang dilakukan pedagang yaitu yang awalnya berjualan buah-buahan segar beralih ke sayuran dikarenakan sayuran lebih banyak dicari oleh para pembeli pasar. Sehingga data pedagang yang tercantum di pengelola pasar masih jenis barang dagangan yang lama sesuai izin dagang yang diajukan pedagang.

Kemudian jenis barang dagangan secara teoritis dapat mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih. Jenis barang dagangan yang dijual akan mempengaruhi jumlah pembeli yang membeli barang dagangan. Pedagang yang menjual barang-barang kebutuhan pokok seperti sembako dan sayur-sayuran cenderung akan dibutuhkan oleh pembeli setiap hari dibandingkan dengan barang dagangan yang bukan barang kebutuhan pokok seperti pedagang yang menjual

---

<sup>18</sup> Metisia Dhika Labara, *“pengaruh modal kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan bersih pedagang kakilima dalam perspektif ekonomi islam”* (skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung, 2017) h.13

Buah-buahan, Sayur-sayuran pakaian, hijab, CD, karena tidak setiap hari pembeliannya.

Pada dasarnya sukses dan berkembangnya sektor perdagangan tergantung dengan cara para pedagang mengelolah usahanya.<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, pembiayaan usaha dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang yang berada di pasar pagi dan pasar hongkong. Dengan menguji pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan bersih pedagang diharapkan pedagang dapat menggunakan investasi yang ada semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh juga maksimal.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul **"Pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha Dan Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang"** (Studi Kasus Pedagang Kualasimpang )

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diurai di atas, peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Adanya suatu bantuan untuk peningkatan usaha tetapi tidak diikuti dengan peningkatan terhadap perkembangan perdagangan pedagang.
2. Adanya program pembiayaan yang ditawarkan namun tidak ada ketertarikan pedagang menjalankan program tersebut.

---

<sup>19</sup> Retno Wijayanti, *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota*, (Jurnal Teknik, Vol. 30, No. 3, 2009 : 162- 170, 2008), h. 169

3. Adanya pedagang yang menggantikan barang dagangannya yang lama dikarenakan kurang lakunya barang yang dijualnya.

### **1.3 Batasan masalah**

berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka ada diperlukan pembatasan permasalahan. Agar penelitian ini fokus, sempurna dan mendalam maka penulis Penelitian ini berfokus pada Pasar Pagi di kwalasimpang. Pengaruh Pendapatan bersih pedagang memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh kerana itu, penulis membatasinya hanya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih pedagang dibatasi variabel :

1. modal kerja yaitu dengan mengelola modal dan perdagangan yang dilakukan pedagang
2. pembiayaan usaha yaitu dengan berbagai sistem atau program pembiayaan yang telah tersedia untuk para pedagang
3. jenis barang dagangan yaitu dengan mengelola jenis barang yang dijual.

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di Kwalasimpang?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan usaha terhadap pendapatan bersih pedagang di Kwalasimpang ?

3. Bagaimana pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan bersih pedagang di Kualasimpang ?
4. Bagaimana pengaruh modal kerja, pembiayaan usaha, dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan bersih pedagang di Kualasimpang?

### **1.5 Penjelasan istilah**

1. Modal adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan.<sup>20</sup> Menurut konsep fungsional modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi, yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income) yang sesuai dengan maksud utama didirikannya usaha tersebut. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.
2. Pembiayaan adalah macam utang bersumber dari transaksi komersial, atau berkaitan dengan perdagangan, atau investasi dengan tujuan produktif.<sup>21</sup>
3. Jenis barang dagangan adalah jenis barang atau jasa yang akan dijual oleh para pedagang di pasar. Jenis-jenis barang yang diperjualbelikan beragam, diantaranya ada buah-buahan, sayuran atau hasil bumi, daging dan ikan, makanan dan minuman, pakaian dan aksesoris, peralatan rumah tangga, sembako dan lain-lain.

---

<sup>20</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 217

<sup>21</sup> Fordebi dan Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok:Rajawali Pres, 2017), h 30

4. Pendapatan adalah hasil penjual barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli.<sup>22</sup> Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan sudah termasuk sebagai pendapatan.

### **1.6 Tujuan dan kegunaan penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latarbelakang di atas, tujuan penelitian ini menetapkan jawaban atas masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan bersih pedagang di kwalasimpang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan bersih pedagang di kwalasimpang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jenis barang dagangan terhadap pendapatan bersih pedagang di kwalasimpang.

#### **2. Kegunaan penelitian.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pendapatan bersih pedagang pedagang dan menjadi nilai tambah bagi keilmuan ilmu bisnis yang berbasis islam dan pengembangannya.

---

<sup>22</sup> Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Pt RajaGrafito, 2010), h. 170

- b. Bagi pembaca sebagai bahan acuan atau referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi.
- c. Bagi pengelola pasar dan Pemerintahan daerah untuk menambah informasi bagi pengelola pasar dan Pemerintahan Daerah setempat mengenai pendapatan pedagang di Kuala Lumpur dan diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan terkait dengan pendapatan pedagang .

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II : Kajian Teoritis**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teori, serta perumusan hipotesis.

#### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengujian instrumen penelitian yang digunakan.

#### Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasan yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan

#### Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran dan rekomendasi dari temuan-temuan yang didapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap pengetahuan dalam mengenglolah usaha dagang pada pedagang kwalasimpang.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1. Modal kerja

##### 2.1.1. Pengertian modal kerja

Secara umum modal adalah setiap bentuk kekayaan yang dimiliki untuk memproduksi lebih banyak kekayaan.<sup>23</sup> Menurut konsep fungsional modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akutansi, yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikan usaha tersebut.<sup>24</sup>

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.<sup>25</sup>

Pendapat lain menjelaskan modal kerja adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan. Selain modal kerja, modal yang dikeluarkan di awal untuk jangka panjang disebut modal awal. Sedangkan untuk biaya operasional bulanan disebut modal operasional.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas pada hakikatnya modal kerja merupakan jumlah yang harus terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan, jarak tersebut dinamakan periode perputaran modal kerja. Semakin

---

<sup>23</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 217

<sup>24</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 67

<sup>25</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 210

<sup>26</sup> Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship, Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h. 78

pendek periode perputaran maka semakin cepat perputarannya. Lama atau cepatnya perputaran ini akan menetapkan pula besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja.

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau barang dagangan dan oprasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perhari dalam satuan rupiah.

### 2.1.2 Modal kerja dalam pandangan islam

Dalam bahasa arab modal disebut al-amal yang artinya harta. Adapun dalam istilah syar'i modal atau harta diartikan segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' hukum seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan untuk membantu distribusi aset berikutnya.

Jika ditinjau dari perspektif ekonomi islam, modal yang dipereloh adalah halal bagi berkah dan diridhai Allah SWT. Pentingnya modal dalam kehidupan manusia tercantum didalam QS Al-Imran (3): 14 sebagai berikut :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ  
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ (١٤)

Artinya: *Dijadikan indah (pandangan) manusia kecintaan pada apa-apa yang diingini, yaitu : wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-bianatanng ternak, dan sawah ladang. Itulah*

*kesenangan hidup di dunia , dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*<sup>27</sup>

Kata *mata'un* berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus, dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata *zuyyina* menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya sumber pemenuhan modal kerja itu sendiri terdiri dari dua macam, diantaranya sumber internal yaitu modal yang dihasilkan perusahaan itu sendiri dan modal eksternal yaitu sumber yang berasal dari pihak ketiga yang merupakan hutang bagi perusahaan. Perbandingan antar dua sumber inilah yang biasa disebut struktur modal.

Berbicara dengan sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yang biasa disebut hutang, didalam islam sebenarnya ada kalanya hutang lebih baik untuk dihindari karena dikhawatirkan ketidakmampuan untuk membayarnya. Rasulullah berkata “Sesungguhnya seseorang apabila berhutang lantas berdusta, dan berjanji lantas mengingkari”, (HR. Bukhari). Namun begitu, pada dasarnya islam membolehkan adanya hutang piutang untuk tujuan kebaikan. Dalam hal ini, ketika perusahaan berada didalam keadaan harus berhutang ke pihak lain untuk menandai kegiatan operasional perusahaannya maka sah-sah saja asal mampu.

---

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2010) h. 52

### 2.1.3 Jenis-jenis modal kerja

Menurut Riyanto (2001), Modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis Yaitu:<sup>28</sup>

#### 1. Modal Kerja Permanen (*Permanen Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen terdiri dari:

- a. Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk kontinuitas usahanya.
- b. Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal

#### 2. Modal Kerja Variabel (*variabel working capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

- a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- b. Modal kerja siklus (*cylical working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Aulia Rahma, *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, (Skripsi Fakultas Ekonomi, Semarang, 2011), h.18

<sup>29</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ( Kencana, 2009), h. 16

### 3. Faktor - Faktor Penentuan Jumlah Modal Kerja

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu bukan merupakan hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Sifat atau tipe perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadi kas relatif cepat.

b. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.

c. Syarat-syarat pembelian dan penjualan

Kebutuhan modal kerja perusahaan dipengaruhi oleh syarat pembelian dan penjualan. Makin banyak diperoleh syarat kredit untuk membeli bahan dari pemasok maka lebih sedikit modal kerja yang ditanamkan dalam persediaan. Sebaliknya, semakin longgar syarat kredit yang diberikan pada pembeli maka akan lebih banyak modal kerja yang akan ditanamkan dalam piutang.

d. Tingkat perputaran persediaan

Semakin cepat persediaan berputar maka semakin kecil modal kerja yang diperlukan. Pengendalian yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis, dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Disamping itu, biaya yang berhubungan dengan persediaan juga berkurang.

e. Tingkat perputaran Piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Jika piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja menjadi semakin rendah.

f. Pengaruh konjungtur

Dalam masa “prosperiti” (konjungtur tinggi), perusahaan akan berupaya untuk membeli barang mendahului kebutuhan untuk memperoleh harga yang rendah dan memastikan adanya persediaan yang cukup sehingga dalam masa “depresi” (konjungtur menurun) maka volume usaha turun dan banyak perusahaan atau pelaku usaha yang harus menukar persediaan dan piutang menjadi uang.

g. Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek

Menurutnya nilai riil dibandingkan dengan harga buku dari surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Jika resiko kerugian semakin besar berarti diperlukan tambahan modal kerja untuk membayar bunga atau melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Untuk melindungi dari hal-hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat berharga.

#### h. Pengaruh Musim

Apabila usaha yang dijalankan tidak dipengaruhi musim, maka penjualan tiap bulan rata-rata sama. Tetapi jika dipengaruhi musim, usaha memerlukan sejumlah modal kerja yang maksimum untuk jangka relative pendek.

Ada 2 macam musim:

1. Musim dalam hal produktif hanya dilakukan dalam berbulan-bulan tertentu saja sedangkan dalam bulan lain tidak ada produksi atau sedikit produksinya.
2. Musim dalam hal penjualan, yaitu penjualan hanya dilakukan dalam bulan-bulan tertentu saja, sedangkan dalam bulan lain penjualan tidak begitu banyak.<sup>30</sup>

#### 4. Hubungan Modal Kerja dengan Pendapatan Bersih

Setiap usaha selalu membutuhkan modal kerja untuk membelai operasinya sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan baku, membayar upah, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Apabila pedagang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Kaitannya modal kerja dengan pendapatan bersih bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang. Artinya semakin besar atau meningkatnya modal yang dimiliki maka pendapatan yang

---

<sup>30</sup>Siswandi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta, Indonesia : Yayasan Kanisius, 2010), h. 96-101

diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya jika modal yang dimiliki kecil atau menurun maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun. Modal kerja merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sebab modal kerja disini merupakan urat nadi bagi keberlangsungan suatu usaha. Semakin besar modal kerja, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Uang atau dana yang dikeluarkan dari modal kerja tersebut dapat diharapkan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek, melalui hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya, jadi jika modal kerja bertambah maka otomatis akan mempengaruhi keuntungan.

#### **2.1.4 Indikator Modal kerja**

Modal kerja adalah dana atau biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangannya yaitu barang-barang pedagang kaki lima, diukur dengan satuan rupiah.<sup>31</sup>

Sutrisno menjelaskan pengertian modal kerja sebagai berikut: “Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan pedagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya.”

Efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya dapat diketahui dengan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi antara lain:

---

<sup>31</sup> Husaini, Ayu Fadhlani, *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza*, (Pasar Simalingkar Medan, 2017), h. 115

### 1. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh pedagang. Perputaran kas menunjukkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

### 2. Perputaran persediaan

Yaitu tingkat perputaran yang ada pada pedagang dalam satu periode produksi atau berapa besar pergantian perbesaran yang dilakukan pedagang dalam menggunakan persediaannya dalam kegiatan operasional pedagang.

### 3. Perputaran modal kerja

Yaitu kemampuan dasar yang berputar dalam periode tertentu atau beberapa kali keseluruhan modal kerja dapat berputar selama satu periode produksi.

## 2.2. Pembiayaan Usaha

### 2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah ditentukan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.<sup>32</sup> Pembiayaan dalam bank islam adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil baik itu dalam bentuk mudharabah ataupun musyarakah.

---

<sup>32</sup> Muhamma Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.160.

2. Transaksi sewa dalam bentuk ijarah atau ijarah muntahiyah bit tamlik.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna'.
4. Transaksi pinjam - meminjam dalam bentuk piutang qardh.
5. Transaksi multijasa dengan menggunakan akad ijarah atau kafalah.<sup>33</sup>

Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah:

1. Penyerahan suatu nilai ekonomi sekarang atas dasar kepercayaan dengan harapan nantinya di kemudian hari suatu nilai ekonomi yang sama akan didapatkan kembali.
2. Suatu tindakan atas dasar perjanjian dimana di salam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.
3. Pembiayaan adalah suatu hak, dimana seorang dapat mempergunakan untuk tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu.<sup>34</sup>

### **2.2.2 Unsur Pembiayaan Usaha**

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Berikut adalah unsur - unsur yang terdapat dalam pembiayaan, yaitu:

1. Adanya kedua belah pihak yang memberi pembiayaan (shahibul mal) dan pihak yang menerima pembiayaan (mudharib).
2. Adanya kepercayaan antara pemberi pembiayaan (shahibul mal kepada penerima pembiayaan (mudharib)

---

<sup>33</sup> Veitzhal Rivai dan Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management: Teori, konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.4.

<sup>34</sup> Ibid, h. 5

3. Adanya kesepakatan (akad) antara pihak shahibul mal dengan pihak mudharib.
4. Adanya peyerahan barang atau uang dari shahibul mal kepada mudharib.
5. Adanya unsur waktu.
6. Adanya unsur risiko baik di pihak shahibul ma kepada mudharib.

### **2.2.3 Fungsi Pembiayaan Usaha**

Secara garis besar fungsi pembiayan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dri modal/uang dan suatu barang.
2. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.
3. Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi.
4. Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional.

### **2.2.4 Jenis - jenis Pembiayaan**

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu:

1. Pembiayaan Produktif

Yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

Pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal yaitu :

a. Pembiayaan modal kerja

Yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: (a) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan (b) untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

b. Pembiayaan Investasi

Yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2. Pembiayaan Konsumtif

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>35</sup>

### 2.2.5 Prinsip - Prinsip Pembiayaan

Dalam menyalurkan pembiayaan, lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Digunakan untuk usaha kerja sama. Fasilitas pembiayaan yang disediakan disini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Adapun pembiayaan-pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> Ibid , h.160.

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah yaitu pembiayaan total dengan mekanisme bagi hasil dimana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan seluruh kebutuhan modal sedangkan nasabah sebagai pengelola (mudharib) mengajukan permohonan pembiayaan untuk ini nasabah pengelola (mudharib) menyediakan keahliannya.<sup>36</sup>

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuangan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>37</sup>

2. Pembiayaan dengan Prinsip Jual beli

Pembiayaan jenis pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang di dalamnya terdapat transaksi jual beli. Dimana lembaga keuangan (Bank) bertindak sebagai penjual dan pihak nasabah sebagai pembeli. Dalam murabahah, Bank menjual barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, disini Bank (penjual) harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

---

<sup>36</sup> Veithzal Rivai dan Adria Permata, *Islamic Financial Management*, (Ghalia: Indonesia 2010) h.43.

<sup>37</sup> Muhammad Syfi'i Antonio, *Bank Aceh Syariah dari Teori ke Praktik*, ( Jakarta: Gema Insani, 2001) h.90

b. Pembiayaan salam

Pembiayaan salam merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan customer terutama kebutuhan petani untuk modal kerja. Dalam praktiknya lembaga keuangan disosisikan sebagai pemberi produk pertanian dan transaksi ini dilakukan pada awal masa tanam, yaitu dengan cara memesan hasil pertanian dengan membayar lunas pemesanan tersebut pada saat akad dilakukan (produsen ditunjuk oleh lembaga keuangan). Agar transaksi berjalan adil, maka hasil pertanian yang dipesan oleh bank harus jelas kualitas dan kuantitasnya serta waktu penyelesaiannya atau pengirimannya. Jika pesanan tidak sesuai dengan yang ditentukan, maka petani harus mengganti karena lembaga keuangan sudah membeli (membayar dimuka) seperti yang disebutkan dalam akad.<sup>38</sup>

c. Pembiayaan Istishna'

Pembiayaan ini hampir sama dengan pembiayaan salam, lembaga keuangan juga berperan sebagai pembeli. Akan tetapi akad ini lebih cocok untuk produk manufaktur yang dipesan secara khusus seperti gedung, rumah, perlengkapan kantor, dan lain-lain. Dalam praktiknya lembaga keuangan memesan pada kontraktor untuk untuk dibuatkan produk tertentu sesuai dengan yang dikehendaki customer dan setelah produk tersebut jadi, lembaga keuangan memesan pada kontraktor

---

<sup>38</sup> Muhammad Syafi'I dan Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, ( Jakarta: Gema Insani, 2001) h.50.

sebagian pada awal pembuatan dan sebagai lagi dibayar secara bertahap sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.<sup>39</sup>

### 3. Pembiayaan Dengan Prinsip Sewa

Pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip sewa, yaitu :

- a. Pembiayaan Ijarah Merupakan pembiayaan dengan akad perpindahan hak guna atas barang tau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- b. Pembiayaan Ijarah Muntahiya bit Tamlik Merupakan pembiayaan dengan perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya pembiayaan dengan akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.<sup>40</sup>

### 4. Pembiayaan Dengan Akad Pelengkap

Selain pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa, ada juga pembiayaan dengan akad pelengkap, diantaranya yaitu : wakalah (perwakilan), kafalah (jaminan/garansi), hawalah (pengalihan hutang-piutang), rahn (gadai), dan qardh (pinjaman lunak)

#### **2.2.6 Risiko Pembiayaan**

Pemberian pembiayaan sudah pasti mengandung risiko. Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan memenuhi kewajiban.

Berbagai risiko yang perlu menjadi perhatian pengelola diantaranya :

---

<sup>39</sup> Veithzal Rivai dan Adria Permata, *Islamic Financial Management*,( Ghalia Indonesia 2010) h.52

<sup>40</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*,( Bandung: Alfabeta, 2010) h.53

a. Risiko Politik

Politik yang stabil merupakan faktor yang singkat menentukan dalam keberhasilan kegiatan usaha. Banyak penyaluran pembiayaan yang gagal akibat tidak adanya kebijakan politik yang jelas.

b. Risiko Sifat Usaha

Setiap jenis usaha mempunyai risiko sesuai dengan karakter usahanya, bahkan antar usaha sejenis pun memiliki risiko yang berbeda. Dalam pemberian pembiayaan perlu diketahui kemungkinan risiko yang akan dihadapi suatu jenis usaha dikemudian hari dan jangan menyamakan setiap jenis usaha, serta dalam penyaluran pembiayaan perlu melihat kasus per kasus.

c. Risiko Geografis

Risiko ini timbul karena faktor alam, lingkungan, atau kurang cermat dalam memilih tempat atau lokasi usaha yang tepat dan aman. Pembiayaan usaha nasabah yang berlokasi di daerah yang rawan banjir atau daerah rawan pencurian sesungguhnya, tidak cocok untuk bisnis yang dimohonkan oleh nasabah.

d. Bisnis apapun tak akan terlepas dari persaingan.

Persaingan dapat terjadi antara usaha yang sejenis atau dapat pula antar bank yang sama-sama ingin membiayai proyek sejenis.

e. Risiko Ketidakpastian Usaha

Ketidakmampuan dalam memprediksi kondisi yang akan datang berakibat fatal bagi bisnis. Akibatnya banyak usaha yang dilakukan secara spekulasi dan tidak didasarkan pada perhitungan yang akurat.

### **2.2.7 Indikator Pembiayaan Usaha**

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir terdiri dari:<sup>41</sup>

1. Kepercayaan : suatu keyakinan pemberian dana bahwa, dana yang diberikan (berupa, uang, barang atau jasa) akan benar-benar di terima kembali dimasa yang akan datang.
2. Kesepakatan : suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3. Jangka Waktu : mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Resiko : resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.

## **2.3 Jenis Barang Dagangan Dalam Ekonomi Islam**

### **2.3.1 Pengertian Jenis Barang Dagangan dan Dasar Hukumnya**

Secara umum, Islam pada dasarnya mempersilahkan manusia untuk mengonsumsi dan memperdagangkan apa saja yang mereka kehendak dan mereka kuasai dari apa saja yang ada di bumi, sejauh brang-barang yang dikonsumsi

---

<sup>41</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo,2002), h. 84.

atau diperdagangkan itu benar-benar halal lagi baik (halalan tayyiban). Dengan kalimat ini, islam jelas menghalalkan barang (makanan/minuman dan lain-lain) yang baik-baik (al-thayyibah).<sup>42</sup>

Pada saat bersamaan islam juga dengan tegas mengharamkan seseorang dari kemungkinan mengonsumsi makanan atau minuman lain-lain yang buruk-buruk (al-khabisat). Dalam Surat Al-baqarah ayat 168-169 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (١٦٨) إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ  
تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (١٦٩)

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui. (Al-baqarah/2 : 168-169)*<sup>43</sup>

Islam mengajarkan dalam sistem ekonomi umatnya, didasarkan pada nilai-nilai keadilan yang harus ditegakkan, dan menjadi prinsip pokok untuk melakukan kegiatan ekonomi. Setiap kegiatan ekonomi harus mengandung unsur manfaat serta tidak melakukan penganiyaan terhadap dirinya dan orang lain,

<sup>42</sup> Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Surat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 185

<sup>43</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2010), h. 26

sehingga kegiatan ekonomi dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat secara merata. Melakukan kegiatan ekonomi tidak diperbolehkan dengan melakukan penipuan, perjudian, pemaksaan ataupun mengambil hak milik orang lain dengan cara-cara bathil.

Jenis Barang dagangan adalah jenis barang atau jasa yang akan dijual oleh para pedagang di pasar. Jenis-jenis barang yang diperjualbelikan beragam, diantaranya ada buah-buahan, sayuran atau hasil bumi, daging dan ikan, makanan dan minuman, pakaian dan aksesoris, peralatan rumah tangga, sembako dan lainlain.

Pengertian jenis barang dagangan dalam penelitian ini adalah jenis barang yang dijual oleh para pedagang di kwalasimpang sesuai dengan kelompok jenis dagangannya. Jenis dagangan diukur dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis dagangan dimana skor tertinggi dimiliki oleh jenis dagangan dengan jumlah pedagang paling banyak dan skor terendah dimiliki oleh jenis dagangan dengan jumlah pedagang paling sedikit.

### **2.3.2 Hubungan Jenis Barang Dagangan Dengan Pendapatan Bersih**

Pengertian jenis barang dagangan dalam penelitian ini adalah jenis barang yang dijual oleh para pedagang di kwalasimpang sesuai dengan kelompok jenis usahanya. Jenis Usaha diukur dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis usaha dimana skor tertinggi dimiliki oleh jenis usaha dengan jumlah pedagang paling banyak dan skor terendah dimiliki oleh jenis usaha dengan jumlah pedagang paling sedikit.

Sedangkan hubungan antara jenis usaha dengan pendapatan bersih adalah semakin banyak barang dagangan yang ditawarkan oleh pedagang maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh oleh pedagang atau pedagang yang menjual barang kebutuhan pokok seperti makanan, minuman dan jajanan pasar cenderung akan cepat laku dan paling banyak dicari oleh konsumen sehingga mempengaruhi pendapatan bersih yang didapat oleh pedagang itu sendiri.

### **2.3.3 Indikator Jenis Barang Dagangan**

Dalam jenis barang terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dengan terdapat indikator jenis barang diantaranya : <sup>44</sup>

1. Kualitas barang : barang yang disediakan dengan ketersediaan barang yang memiliki kualitas baik.
2. jenis barang : Mengacu pada jumlah seluruh varian dalam setiap jenis barang yang terdapat dalam lini barang dagangan tersebut.
3. Konsistensi jenis barang : Mengacu pada seberapa erat hubungan berbagai lini barang dagangan dalam penggunaan akhir, ketentuan barang dagangan , saluran distribusi, atau hal-hal lainnya.

## **2.4 Pendapatan Bersih**

### **2.4.1 Pengertian Pendapatan Bersih**

Menurut Al-Mushlih dan Ash-Shawi, laba atau pendapatan bersih adalah selisih lebih hasil penjualan dari harga pokok dan biaya operasional. Kalangan ekonomi mendefinisikan sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya.

---

<sup>44</sup> Swastha Basu, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta, BPFE Universitas Gadjah Mada, 2014), h 44.

Total penjualan yakni total barang yang dijual, dan total biaya merupakan seluruh total biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.<sup>45</sup>

Tujuan dalam perdagangan dalam arti sederhana adalah memperoleh laba atau pendapatan, secara ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri dalam menjalankan produksinya adalah bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba/profit) dengan cara dan sumber- sumber yang halal. Kemudian pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha pedagangnya.<sup>46</sup>

Dalam Islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama yang mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Pendapatan adalah hasil penjual barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli.<sup>47</sup> Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan sudah termasuk sebagai pendapatan.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Sudasono dan Edilius, *Kamus Ekonomi : Uang dan Bank*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2007), h.224

<sup>46</sup> Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), h.102

<sup>47</sup> Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Pt RajaGrafito, 2010), h. 170

<sup>48</sup> Kuswadi, *Pencatatan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam*, (Jakarta: PT. Alex Komputindo, 2008), h. 40

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (Usaha), jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih seseorang merupakan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atau hasil.<sup>49</sup> Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) dalam Firdaus 2012, pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu.

Dalam pengertian umum pendapatan adalah usaha. Budiono (1992) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Selanjutnya, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagngannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Selanjutnya, pendapatan juga dapat di defenisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen., serta

---

<sup>49</sup> Christopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2001), h. 53

pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguraan.

Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya. Pendapatannya itu pemasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan dikalikan dengan harga jual atau dalam persamaan matematika dapat dinyatakan:

$$TR = Q \times P$$

Dimana,

TR = Pendapatan

Q = Jumlah Produksi

P = Harga

Pendapatan bersih atau laba usaha merupakan pendapatan kotor dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasi. Pendapatan bersih atau laba usaha (operating profit) ini merupakan laba yang diperoleh suatu usaha dari aktivitas usaha atau operasinya (sesuai dengan maksud didirikannya suatu usaha), belum dikenai biaya pinjaman dan (cost of funding) jika ada.

#### **2.4.2 faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Swastha, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain :

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dari sekaligus memperoleh pendapatan yang diinginkan.

b. Kondisi Pasar

Kondisi pasar berkaitan dengan keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli yang ada dalam pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan meningkatkan keuntungan tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi sehingga keuntungan akan semakin besar dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

e. Faktor Lain

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Prof. Dr. Nandan Limakrisa MM., Dr. Togi Parulian Purba, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga*, (Jakarta Selatan: BPFE, 2019), h. 201

### **2.4.3 Indikator Pendapatan Bersih**

Untuk memperoleh pendapatan bersih yang diharapkan, maka usaha perdagang harus mempertimbangkan yang mempengaruhi pendapatan bersih tersebut. Menurut Mulyadi (2014:513) yang mempengaruhi pendapatan bersih sebagai berikut:

#### **1. Biaya**

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

#### **2. Harga Jual**

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

#### **3. Volume Penjualan**

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

### **2.5 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut pendapatan bersih pedagang. Ini disadari untuk melakukan penelitian perlu ada suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi perbandingan dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama peneliti           | Judul peneliti  | Metodelogi   | Hasil penelitian  |
|----|-------------------------|---|--|---|
| 1  | Rohmatul Isrohah , 2015 | Analisis pengaruh modal kerja dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di kelurahan ngalian semarang | Uji regresi independent (bebas) : modal kerja dan jam kerja dependent (terkait) : pendapatan bersih              | Faktor modal kerja dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kaki lima         |
| 2  | Nur isni Atun, 2016     | Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasar Prambanan Kabupten Sleman            | Analisis Regresi Bergnda Independent (bebas) : Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Dependent (terikat) : Pendapatan | Menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pendapatan |
| 3  | Samsul Ma'rif, 2013     | Analisis FaktorFaktor Yang Memepengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar  | Uji Hipotesis secara parsial (uji t) dan secara serempak (uji f) Independent (bebas) : Modal,                    | Menunjukkan bahwa modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh                     |

|   |            |   |   |   |
|---|------------|---|---|---|
|   |            | Bandarjo<br>Ungaan<br>Kabupaten<br>Semarang   | Lokasi<br>berdagang,<br>Kondisi tempat<br>berdagang<br>Dependent<br>(terikat) :<br>Pendapatan<br>pedagang pasar             | signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>pedagang pasar  |
| 4 | Nair, 2010 | Analisis<br>Determinan<br>Pendapatan<br>Pedagang Kaki<br>Lima Di<br>Kabupaten Aceh<br>Utara | Uji Regresi<br>Independent<br>(bebas) : Modal<br>kerja, jam usaha,<br>pengalaman<br>berdagang dan<br>jenis barang<br>jualan | Faktor modal<br>kerja, jam usaha,<br>pengalaman, dan<br>jenis barang<br>dagangan<br>berpengaruh<br>positif dan sangat<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan |

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel terikat yaitu pendapatan bersih, variabel bebasnya berupa modal kerja, jenis barang dagangandan lokasi usaha dan alat analisisnya berupa regresi linear berganda. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya tidak ada variabel kredit usaha.

## 2.6 Kerangka Teoritis

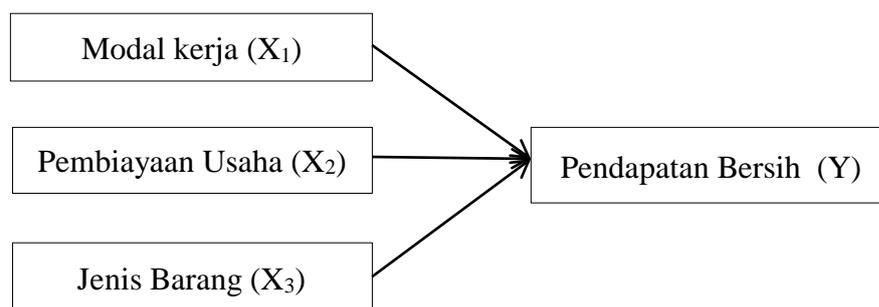
Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha

perdagangan adalah modal kerja. Modal kerja atau usaha yang relative besar akan memungkinkan pedagang memiliki jumlah dagangan yang banyak, dengan cara tersebut akan sangat memungkinkan pendapatan bersih atau keuntungan yang akan diraihinya juga semakin besar.

Selain modal kerja faktor jenis usaha usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, karena setiap jenis usaha memiliki pangsa pasar konsumen yang berbeda-beda, selain itu jenis usaha juga mempengaruhi keuntungan atau pendapatan bersih para pedagang yang terlibat dari pendapatan para pedagang berbeda-beda sesuai dengan jenis usahanya.

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, maka disusun suatu kerangka pemikiran teori mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran teori tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**



## 2.7 Hipotesa

Berdasarkan tinjauan pustaka atau kerangka pemikiran diatas, maka penulis mencoba untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, apakah hasil penelitian akan menerima atau menolak hipotesis tersebut, sebagai berikut :

1. Ho1: Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bersih Pedagang.  
Ha1: Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang
2. Ho2: Pembiayaan Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bersih Pedagang.  
Ha2: Pembiayaan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang
3. Ho3: Jenis Barang Dagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bersih Pedagang.  
Ha3: Jenis Barang Dagangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang
4. Ho4: Modal Kerja, Pembiayaan Usaha dan Jenis Barang Dagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bersih Pedagang.  
Ha4: Modal Kerja, Pembiayaan Usaha dan Jenis Barang Dagangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang penelitiannya dilakukan langsung untuk mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi. Pendekatan digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angket dan perhitungan yang digunakan dalam bentuk tabel. Kemudian data tersebut di olah dengan menggunakan uji statistik.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan Pasar kualsimpang . Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal kerja, pembiayaan usaha, dan jenis barang. Pada umumnya variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*).

##### **3.3.1 Variabel Bebas (*independent*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terkait. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah :

- a. Modal kerja
- b. Pembiayaan usaha
- c. Jenis barang dagangan

### 3.3.2 Variabel Terkait (*dependent*)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena perubahan pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha pedagang kwalasimpang.

### 3.4 Defenisi Oprasional

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Defenisi operasional variabel ini antara lain :

1. Variabel Independen yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, terdiri dari :
  - a. Modal Kerja (X1) adalah sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha dagangan setiap hari.
  - b. Pembiayaan (X3) adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
  - c. Jenis Barang Dagangan (X3) adalah jenis barang atau jasa yang akan dijual oleh para pedagang di kwalasimpang.
2. Variabel dependen yaitu : Pendapatan bersih (Y) adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan.

Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                         | <b>Defenisi Oprasional</b>  | <b>Indikator</b>  | <b>Skala Ukur</b> |
|---|---|---|-------------------|
| Modal Kerja (X <sub>1</sub> )           | Hakikatnya modal kerja merupakan jumlah yang harus terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan, jarak tersebut dinamakan priode perputaran modal kerja. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran kas.</li> <li>2. Perputaran persediaan.</li> <li>3. Perpotaran modal kerja.</li> </ol> | Skala Likert      |
| Pembiayaan Usaha (X <sub>2</sub> )      | pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan.</li> <li>2. Kesepakatan.</li> <li>3. Jangka waktu.</li> <li>4. Resiko.</li> </ol>    | Skala Likert      |
| Jenis Barang dagangan (X <sub>3</sub> ) | Jenis Usaha diukur dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis usaha dimana skor tertinggi dimiliki oleh jenis usaha dengan jumlah pedagang paling banyak dan skor terendah dimiliki oleh jenis usaha dengan jumlah pedagang paling sedikit.            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas barang.</li> <li>2. Jenis barang.</li> <li>3. Konsistensi jenis barang.</li> </ol>       | Skala Likert      |
| Pendapatan Bersih (Y)                   | Pendapatan merupakan hasil yang didapat karena seseorang telah berusaha sebagai ganti atas jerih payah yang telah dikerjakannya.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya.</li> <li>2. Harga jual.</li> <li>3. Volume penjualan.</li> </ol>                           | Skala Likert      |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  | Pendapatannya itu memasukan yang diperoleh dari jumlah produk fisik yang dihasilkan. |  |  |
|--|--|--|--|

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>51</sup> Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini jumlah populasi pedagang pasar Pasar Pagi Kualasimpang adalah 288.<sup>53</sup>

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>54</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat melakukan dengan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pengambilan sampel secara *simple random sampling* yaitu penarikan secara *probability sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih berdasarkan subjek dan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Sampel yang diambil disesuaikan

---

<sup>51</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h.3

<sup>52</sup> Sugianto, *metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.80

<sup>53</sup> <https://koperindag.acehtamiangkab.go.id>, *Data Profil Pasar Daerah*, Diunduh tanggal 27 Desember 2020

<sup>54</sup> *Ibid*, h.174

dengan jumlah pedagang dari masing-masing jenis usaha pengelompokan pedagang sehingga dapat mewakili.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

Rumus sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{288}{1+288(10\%)^2}$$

$$n = 74,23$$

Dimana ukuran sampel :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi (jumlah seluruh populasi pedagang pasar kwalasimpang)

e : kelonggaran karena ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleril.<sup>55</sup>dalam penelitian ini dapat diketahui N sebesar 288, e ditetapkan sebesar 10%.

Dari hasil perhitungan di atas yang menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 74,23 yang dibulatkan menjadi 75 orang yang diambil dari pedagang di kwalasimpang

#### 4.6 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu penyusun mengumpulkan data dengan cara penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner diberikan kepada pedagang di

---

<sup>55</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 155

kualasimpang. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari buku, jurnal, skripsi, artikel dan berbagai sumber lainnya yang peneliti jadikan referensi sebagaimana yang ada dalam daftar pustaka.

#### **4.7 Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuestioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab.<sup>56</sup> Dalam hal ini, penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti adalah penyebaran secara offline dengan menggunakan data kuesioner tertera di formulir yang peneliti sediakan. Responden akan mengisi kuesioner adalah para pedagang di kualasimpang.

Data yang diperoleh masih dalam bentuk data kualitatis (berupa pertanyaan dalam bentuk kuesioner), maka untuk mengolah data tersebut data kualitatif akan ditransformasikan dalam bentuk data kuantitatif dengan menggunakan simbol berupa angka. Adapun nilai kuantitatif dilakukan dengan Skala Likert dan untuk satu nilai pilihan dinilai (score) dengan jarak interval 1. Score dari pilihan tersebut antara lain sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 120.

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Kuesioner**

| <b>Keterangan</b>   | <b>Skor</b> |
|---------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1           |
| Tidak Setuju        | 2           |
| Kurang Setuju       | 3           |
| Setuju              | 4           |
| Sangat Setuju       | 5           |

### 3.8 Tehnik Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Uji Validasi

Validitas kuesioner adalah kemampuan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi Pearson Product-Moment. Yakni membandingkan hasil dari koefisien korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .<sup>57</sup>

Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Suatu pengujian yang dilakukan akan dikatakan sah apabila:<sup>58</sup>

- a. Jika  $r_{hitung}$  positif, setara  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel valid
- b. Jika  $r_{hitung}$  negatif, serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid

#### 3.8.2 Ujia Realiabilitas

Realiabilitas adalah alat untuk mengukur sesuatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu kuesioner maka digunakannya suatu

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 182.

<sup>58</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2002), h. 277.

program SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha.<sup>59</sup> Hasil uji reliabilitas dilihat dengan cara membandingkan antara nilai alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai standar alpha. Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0.60, maka hasilnya adalah reliabel.<sup>60</sup>

### 3.9 Tehnik Analisi Data

#### 3.9.1 Teknik Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif

Metode analisis deskriptif statistik kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun nilai kuantitatif yang telah disusun dengan suatu nilai pilihan nilai (score) dengan jarak interval untuk menilai kategori yang dianalisis deskriptif. Skala interval merupakan skala ordinal yang memiliki poin jarak objektif dalam keteraturan kategori peringkat, tapi yang tercipta sama antar masing-masing angka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:<sup>61</sup>

**Tabel 3.3**

#### **Skala Pengukuran Analisis Statistik Deskriptif pada Kategori**

| <b>Keterangan (pilihan)</b> | <b>Scor</b> |
|-----------------------------|-------------|
| Sangat tidak setuju         | 0.00 – 1.80 |
| Tidak setuju                | 1.81 – 2.60 |
| Kurang setuju               | 2.61 – 3.40 |
| Setuju                      | 3.41 – 4.20 |
| Sangat setuju               | 4.21– 5.00  |

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 48.

<sup>60</sup> *Ibid.*

<sup>61</sup> Zikriatul Ulya, *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Industri Kecil Pengolahan Pisang Sale Di Kabupaten Aceh Timur-Aceh)*, (Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2015), h. 66-67.

### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.9.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya data berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal dan setidaknya mendekati normal. Grafik normal P-P Plot digunakan untuk mendeteksi normalitas yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas akan lulus jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.<sup>62</sup>

#### **3.9.2.2 Uji Linearitas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas dilakukan dengan analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika nilai koefisien signifikansi lebih besar dari alpha 5% atau 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.<sup>63</sup>

#### **3.9.2.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari

---

<sup>62</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS...*, h. 277

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 147.

korelasi yang kuat antar variabel bebas dikarenakan hubungan tersebut akan mengganggu korelasi antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji multikolinearitas ditinjau dari Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).

#### **3.9.2.4 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel Scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Asumsinya adalah:<sup>64</sup>

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 125-126.

### 3.9.2.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW diatas +2 atau  $Dw > +2$ .

### 3.9.3 Analisis Regresi

#### 3.9.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linear Berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.<sup>66</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Bersih

a = Konstanta

---

<sup>65</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT. Rafika, 2016), h. 97.

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 284.

- b = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> = Modal Kerja
- X<sub>2</sub> = Pembiayaan Usaha
- X<sub>3</sub> = Jenis Barang Dagangan

### 3.9.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai R<sup>2</sup> adalah nol dan satu. Variabel bebas akan semakin kuat menjelaskan variabel terikat apabila nilai R<sup>2</sup> semakin mendekati satu. Sebaliknya variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat apabila nilai R<sup>2</sup> adalah nol. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.<sup>67</sup>

### 3.9.3.3 Uji Hipotesis

#### 3.9.3.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah Tabel Coefficients dengan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

- a. Tolak H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas  $\leq$  taraf signifikan sebesar 0.05 (sig.  $\leq$   $\alpha$ 0.05).
- b. Terima H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan sebesar 0.05 (sig.  $>$   $\alpha$ 0.05).

---

<sup>67</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian ...*, h. 84.

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 176.

### 3.9.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini, hal yang diperhatikan adalah Tabel ANOVA dengan kriteria penerimaan/penolakan sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $\leq$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig.  $\leq$   $\alpha$ 0.05).
- b. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig.  $>$   $\alpha$ 0.05).

---

<sup>69</sup> Azuar juliandi dan irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 175.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Pasar di Kualasimpang

###### 4.1.1.1 Kondisi Geografis

Sejarah kota kualasimpang, Kecamatan KualaSimpang dan Kecamatan Karang Baru dipisahkan oleh aliran Sungai Tamiang, di mana masing-masing dilalui oleh aliran anak sungai yang berbeda dan delitanya ada di antara dua kecamatan tersebut, tepat dipinggiran KualaSimpang. Kualasimpang terbentuk pada awal tahun 2002 dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002.<sup>70</sup>

Wilayah kota kualasimpang memiliki konstelasi regional yang berada di bagian pusatnya kependudukan masyarakat Aceh Tamiang, dengan batas-batas dengan kecamatan-kecamatan sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rantau dan Kecamatan Karang Baru.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rantau.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karang Baru dan Kecamatan Sekerak.
4. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Rantau.

Kecamatan Kualasimpang terletak pada posisi 04°16'24,00-04°17'57,00" LU/ North Latitude dan 97°03'16,00 - 98°04'25,00 BT/East Latitude. Pada saat terbentuknya Kecamatan Kualasimpang. Pada saat terbentuknya kecamatan ini

---

<sup>70</sup> Portal Resmi Pemerintah Kecamatan Kota Kualasimpang, *Luas Wilayah Kecamatan*, <https://kotakualasimpang.acehtamiangkab.go.id/profil/letak-geografis>, diunduh 10 sebtember 2021

memiliki 5 kampung dengan 21 dusun yaitu kampung kota Kualasimpang, kampung kota Lintang, kampung Perdamaian, Kampung Bukit Tempurung, Kampung Sriwijaya. Kualasimpang memiliki luas wilayah 4,48 Km<sup>2</sup> (berdasarkan data dari BPS).<sup>71</sup>

#### **4.1.1.2 Profil Pasar**

Di kualasimpang ini ada terdapat beberapa pasar yang diantara salah satunya adalah pasar pagi. Pasar pagi ini merupakan pasar induk di kecamatan kualasimpang yang memenuhi kebutuhan barang bagi masyarakat Aceh Tamiang. Pasar tersebut adalah pusatnya perbelanjaan masyarakat Aceh Tamiang. Letaknya tepat berada disebelah jalan strategis. Pasar pagi berada di tengah-tengah sehingga memudahkan masyarakat pergi berbelanja ke pasar.

Pasar pagi berdiri sekitar tahun 2002. Pada saat itu pasar pagi yang ada di Kualasimpang ini hanyalah pasar yang jumlah pedagangnya relatif sedikit dan pada saat itu Aceh Tamiang dan Aceh Timur Melakukan pemekaran. Pasar pagi berdiri diluas tanah 0,896 km<sup>2</sup> milik pemerintah Aceh Tamiang.<sup>72</sup>

Berhubung kantor UPT pasar pagi kualasimpang ini belum ada, maka pasar dikelola oleh Bapak Zulkifli. Namun, pasar pagi kualasimpang tetap berada dibawah naungan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam bidang perdagangan Aceh Tamiang.

---

<sup>71</sup> Badan Pusat Statistik Aceh Tamiang, *Data Kependuduka* <https://AcehTamiang.bps.go.id>, diunduh 10 September 2021.

<sup>72</sup> Portal Resmi Pemerintah Kecamatan Kota Kualasimpang, *Luas Wilayah Kecamatan*, <https://kotakualasimpang.acehtamiangkab.go.id/profil/letak-geografis>, diunduh 10 sebtember 2021

Pada tahun 2020, pemerintah Aceh Tamiang memperluas daerah pasar pagi kwalasimpang tersebut, yang semuanya pedagangnya menjual pakaian, aksesoris, peralatan rumah tangga, sayur-sayuran, buah, daging/ayam/ikan, VCD, sembako dan lain-lain. Sehingga, dengan adanya perluasan, pasar pagi Kualasimpang ini dapat menampung lebih banyak pedagang. Dan hingga saat ini aktivitas perekonomian di Pasar pagi Kualasimpang terbilang sangat ramai.

Kualasimpang berkembang secara ilmiah akibat potensi wilayahnya dan Kualasimpang berkembang karena lokasi yang berada dijalur regional antara Medan, Sumatera Utara/ke kota kota di pesisir barat Provinsi Aceh yang mana permintaan akan kegiatan jasa pelayanan dan perdagangan berkembang dengan sendirinya.

#### 4.1.1.3 Sarana dan Prasarana Pasar

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Pasar**

| No | Sarana dan Prasaran  | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1  | Kantor Pengelola     | 1      | Ada        |
| 2  | Kamar mandi/WC       | 4      | Ada        |
| 3  | Pos keamanan         | 1      | Ada        |
| 4  | Pengelola kebersihan | -      | Ada        |
| 5  | Air bersih           | -      | Ada        |
| 6  | Instalasi listrik    | -      | Ada        |
| 7  | Penerangan umum      | -      | Ada        |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa pasar Pagi Kualasimpang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Seperti adanya kantor pengelola, kamar mandi/WC, pos keamanan, pengelola kebersihan, air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum.

## 4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif

### 4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini adalah pedagang Kualasimpang Pasar Pagi dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pendapatan, dan tempat tinggal. Adapun deskripsi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase  |
|--------------|---------------|------------------|-------------|
| 1.           | Perempuan     | 31               | 42%         |
| 2.           | Laki-Laki     | 44               | 58%         |
| <b>Total</b> |               | <b>75</b>        | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden perempuan pada penelitian ini sebanyak 31 orang sebesar 41,3%, sedangkan laki-laki sebanyak 44 orang sebesar 58,7%. Jadi mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah laki-laki

**Tabel 4.3**

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No           | Usia        | Jumlah Responden    | Persentase  |
|--------------|-------------|---------------------|-------------|
| 1.           | 20-30 tahun | -                   | -           |
| 2.           | 31-40 tahun | 19                  | 25%         |
| 3.           | 41-50 tahun | 49                  | 65%         |
| 4.           | >50 tahun   | 7                   | 10%         |
| <b>Total</b> |             | <b>75 Responden</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia yang bervariasi dari usia 31 tahun hingga 50 tahun keatas .

Responden yang paling dominan adalah responden yang berusia 41 - 50 tahun sebanyak 49 orang sebesar 65%. Sedangkan responden lainnya yang berusia 31 - 40 tahun sebanyak 19 orang sebesar 25%, dan 50 tahun keatas sebanyak 7 orang sebesar 10%

**Tabel 4.4**

**Karakteristik responden berdasarkan Perolehan modal awal yang digunakan**

| No           | Jenis modal              | Responden | Persentase  |
|--------------|--------------------------|-----------|-------------|
| 1.           | Modal sendiri            | 50        | 66%         |
| 2.           | Pinjaman Bank/Koprasi    | 18        | 25%         |
| 3.           | Pinjaman dari pihak lain | 7         | 9%          |
| <b>Total</b> |                          | <b>75</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Diketahui bahwa responden yang menggunakan modal sendiri lebih banyak yaitu sebanyak 50 responden. Yang meminjam ke Bank/Koprasi sebanyak 18 responden yang paling sedikit meminjam kepada pihak lain (Rentenir) yaitu hanya 7 responden

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden berdasarkan pendapatan**

| No | Pendapatan                | Jumlah Responden | Persentase |
|----|---------------------------|------------------|------------|
| 1. | < Rp 1.000.000            | 2                | 3%         |
| 2. | Rp 1.000.000-Rp 3.000.000 | 17               | 23%        |
| 3. | Rp 3.000.000-Rp 5.000.000 | 25               | 33%        |
| 4. | > Rp 5.000.000            | 31               | 41%        |
|    |                           | <b>75</b>        | <b>75%</b> |

Sember : Data Primer diolah 2021

Diketahui pendapatan pedagang Kualasimpang pasar pagi yaitu pendapatan responden yang < 1.000.000 yaitu sebanyak 2 responden atau 3%, responden yang pendapatannya antara 1.000.000 - 3.000.000 yaitu sebanyak 17 responden atau

23%, responden yang pendapatannya antara 3.000.000 – 5.000.000 yaitu sebanyak 25 responden atau 33%, dan pendapatan yang >5.000.000 yaitu sebanyak 31 responden atau 41%. Walaupun responden yang berpenghasilan >5.000.000 tergolong salah satu paling banyak. Namun pendapatan antara 3.000.000-5.000.000 masih digolongkan hampir sama banyaknya pendapatan yang >5.000.000.

#### **4.1.2.2 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai responden dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 5. Jumlah pertanyaan pada masing-masing variabel adalah masing-masing 3 pertanyaan untuk variabel modal kerja, jenis barang dagangan, dan pendapatan bersih. Sedangkan pada variabel pembiayaan usaha terdapat 4 pertanyaan.

##### **4.1.2.2.1 Penjelasan Responden atas Variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>)**

Analisis statistik deskriptif jawaban responden tentang variabel pendapatan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variabel jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Penjelasan Responden atas Variabel Modal Kerja**

| Pernyataan   | Alternatif Jawaban |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      | Rata Rata skor | Kategori      |
|--|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|----------------|---------------|
|  | SS=5               |      | S=4 |      | KS=3 |      | TS=2 |      | STS=1 |      | Total |      |                |               |
|  | F                  | Skor | F   | Skor | F    | Skor | F    | Skor | f     | Skor | F     | Skor |                |               |
| Item 1   | 54                 | 270  | 14  | 56   | 7    | 21   | -    | -    | -     | -    | 75    | 347  | 4.62           | Sangat Setuju |
| Item 2   | 41                 | 205  | 24  | 96   | 6    | 18   | 4    | 8    | -     | -    | 75    | 327  | 4.36           | Sangat Setuju |
| Item 3   | 46                 | 230  | 19  | 76   | 5    | 15   | 5    | 10   | -     | -    | 75    | 331  | 4.41           | Sangat Setuju |
| Note: Rata-rata skor dilihat dari skala interval<br>STS = 0.0 – 1.80    TS= 1.81 – 2.60    KS = 2.61 – 3.40    S = 3.41 – 4.20    SS = 4.21 – 5.00 |                    |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      |                |               |

Sumber : Data primer diolah, 2021

Penjelasan responden mengenai Dengan modal pinjaman saya dapat lebih mengembangkan usaha dagangan dibandingkan modal sendiri. mayoritas responden 54 orang menyatakan sangat setuju, 14 orang setuju, 7 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan ini dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Dengan adanya penyuluhan dan arahan dalam bagaimana mengelolah modal, maka modal dapat saya gunakan dengan baik. rata-rata responden menjawab mayoritas responden 41 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang setuju, 6 orang kurang setuju, 4 orang skor 8 tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada menjawab hal ini dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Dengan saya mengembangkan modal usaha dengan baik, maka usaha lebih berkembang. Rata-rata responden menjawab

mayoritas responden 46 orang menyatakan sangat setuju, 19 orang setuju, 5 orang kurang setuju, 5 orang sangat tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada menjawab dengan ini responden dominan menjawab sangat setuju.

#### 4.1.2.2.2 Penjelasan Responden atas Variabel Pembiayaan Usaha ( $X_2$ )

Analisis statistik deskriptif jawaban responden tentang variabel pembiayaan usaha didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variabel jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**

#### Penjelasan Responden atas Variabel Pembiayaan Usaha

| Pernyataan  | Alternatif Jawaban |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      | Rata Rata Skor | Kategori      |
|---|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|----------------|---------------|
|   | SS=5               |      | S=4 |      | KS=3 |      | TS=2 |      | STS=1 |      | Total |      |                |               |
|   | F                  | Skor | F   | Skor | f    | Skor | f    | Skor | f     | Skor | F     | Skor |                |               |
| Item 1  | 62                 | 310  | 7   | 28   | 6    | 18   | -    | -    | -     | -    | 75    | 356  | 4.74           | Sangat Setuju |
| Item 2  | 47                 | 235  | 20  | 80   | 8    | 24   | -    | -    | -     | -    | 75    | 339  | 4.52           | Sangat Setuju |
| Item 3  | 56                 | 280  | 13  | 52   | 2    | 6    | 4    | 8    | -     | -    | 75    | 348  | 4.64           | Sangat Setuju |
| Item 4  | 45                 | 225  | 24  | 96   | 6    | 18   | -    | -    | -     | -    | 75    | 339  | 4.52           | Sangat Setuju |
| Note: Rata-rata skor dilihat dari skala interval<br>STS = 0.0 – 1.80    TS = 1.81 – 2.60    KS = 2.61 – 3.40    S = 3.41 – 4.20    SS = 4.21 – 5.00 |                    |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      |                |               |

Sumber : Data primer diolah, 2021

Penjelasan responden mengenai Kepercayaan yang diberikan kepada pemberi modal akan saya amanatkan. mayoritas responden 62 orang menyatakan sangat setuju, 7 orang setuju, 6 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak

setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Kesepakatan yang saya lakukan kepada pihak pemberi modal itu sesuai dan tidak ada salah satu pihak yang diberatkan. mayoritas responden 47 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang setuju, 8 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Sistem pembiayaan yang saya jalankan dengan jangka waktu, sesuai dengan perkembangan usaha dagang. mayoritas responden 56 orang menyatakan sangat setuju, 13 orang setuju, 2 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Resiko yang saya hadapi dengan mengikuti sistem pembiayaan ini tidak terlalu beresiko. mayoritas responden 45 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang setuju, 6 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

#### **4.1.2.2.3 Penjelasan Responden atas Variabel Jenis Barang Dagangan (X<sub>3</sub>)**

Analisis statistik deskriptif jawaban responden tentang variabel Jenis Barang Dagangan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan

seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variabel jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Penjelasan Responden atas Variabel Jenis Barang Dagangan**

| Pernyataan | Alternatif Jawaban |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      | Rata Rata skor | Kategori      |
|------------|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|----------------|---------------|
|            | SS=5               |      | S=4 |      | KS=3 |      | TS=2 |      | STS=1 |      | Total |      |                |               |
|            | F                  | Skor | F   | Skor | f    | Skor | F    | Skor | f     | Skor | f     | Skor |                |               |
| Item 1     | 43                 | 215  | 24  | 96   | 8    | 24   | -    | -    | -     | -    | 75    | 335  | 4.46           | Sangat Setuju |
| Item 2     | 12                 | 60   | 31  | 124  | 27   | 81   | 5    | 10   | -     | -    | 75    | 275  | 3.66           | Setuju        |
| Item 3     | 14                 | 70   | 40  | 160  | 20   | 60   | 1    | 2    | -     | -    | 75    | 292  | 3.89           | Setuju        |

Note: Rata-rata skor dilihat dari skala interval  
 STS = 0.0 – 1.80    TS= 1.81 – 2.60    KS = 2.61 – 3.40    S = 3.41 – 4.20    SS = 4.21 – 5.00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Penjelasan responden mengenai Demi Menunjang perkembangan dagangan, saya menjaga kualitas barang. mayoritas responden 43 orang menyatakan sangat setuju, 24 orang setuju, 8 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Agar dapat menarik minat pembeli saya menyediakan barang-barang yang sangat dibutuhkan. mayoritas responden 12 orang menyatakan sangat setuju, 31 orang setuju, 27 orang kurang setuju, 5 orang tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab setuju.

Penjelasan responden mengenai Barang yang saya jual akan tetap dan tidak akan diganti agar usaha dagang tetap berkembang. mayoritas responden 14 orang menyatakan sangat setuju, 40 orang setuju, 20 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab setuju.

#### 4.1.2.2.4 Penjelasan Responden atas Variabel Pendapatan Bersih (Y)

Analisis statistik deskriptif jawaban responden tentang variabel Pendapatan Bersih didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variabel jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**

#### Penjelasan Responden atas Variabel Pendapatan Bersih

| Pernyataan   | Alternatif Jawaban |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      | Rata Rata Skor | Kategori      |
|--|--------------------|------|-----|------|------|------|------|------|-------|------|-------|------|----------------|---------------|
|  | SS=5               |      | S=4 |      | KS=3 |      | TS=2 |      | STS=1 |      | Total |      |                |               |
|  | F                  | Skor | F   | Skor | F    | Skor | F    | Skor | f     | Skor | F     | Skor |                |               |
| Item 1   | 46                 | 230  | 21  | 84   | 8    | 24   | -    | -    | -     | -    | 75    | 338  | 4.50           | Sangat Setuju |
| Item 2   | 53                 | 265  | 16  | 64   | 6    | 18   | -    | -    | -     | -    | 75    | 347  | 4.62           | Sangat Setuju |
| Item 3   | 15                 | 75   | 43  | 172  | 17   | 51   | -    | -    | -     | -    | 75    | 298  | 3.97           | Setuju        |
| Note: Rata-rata skor dilihat dari skala interval<br>STS = 0.0 – 1.80    TS= 1.81 – 2.60    KS = 2.61 – 3.40    S = 3.41 – 4.20    SS = 4.21 – 5.00 |                    |      |     |      |      |      |      |      |       |      |       |      |                |               |

Sumber : Data primer diolah, 2021

Penjelasan responden mengenai Dengan modal usaha yang mencukupi maka pendapatan saya dapatkan akan sesuai dengan harapan. mayoritas responden

46 orang menyatakan sangat setuju, 21 orang setuju, 8 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Dengan usaha dagang yang saya jalankan sudah lama, maka pendapatan akan berpengaruh. mayoritas responden 53 orang menyatakan sangat setuju, 16 orang setuju, 6 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab sangat setuju.

Penjelasan responden mengenai Dengan usaha dagang yang saya jalankan sudah lama, maka pendapatan akan berpengaruh. mayoritas responden 15 orang menyatakan sangat setuju, 43 orang setuju, 17 orang kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang menjawab dengan dominan responden menjawab setuju.

### **4.1.3 Analisis Data**

#### **4.1.3.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 18. Uji ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap pertanyaan yang diajukan kedalam kuesoner dan disebarkan kepada responden. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Item-Total*,

yakni mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Dari hasil uji validasi, di peroleh dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Modal Kerja**

| <b>Item Pertanyaan</b>   | <i>r<sub>hitung</sub></i> | <i>r<sub>tabel</sub></i> | <b>Keterangan</b> |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Dengan modal sendiri dan ditambah dengan modal pinjaman saya dapat lebih mengembangkan usaha dagang dibanding hanya dengan menggunakan modal sendiri | 0.715                     | 0.227                    | Valid             |
| Dengan adanya penyuluhan dan arahan dalam bagaimana mengelola modal, maka modal dapat saya gunakan dengan baik                                       | 0.677                     | 0.227                    | Valid             |
| Dengan saya mengembangkan modal usaha dengan baik, maka usaha lebih berkembang   | 0.779                     | 0.227                    | Valid             |

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel Modal Kerja memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.227). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang Modal Kerja adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validasi Instrumen Pembiayaan Usaha**

| <b>Item Pertanyaan</b>  | <i>r<sub>hitung</sub></i> | <i>r<sub>tabel</sub></i> | <b>Keterangan</b> |
|---|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Kepercayaan yang diberikan kepada pemberi modal akan saya amanatkan                               | 0.455                     | 0.227                    | Valid             |
| Kesepakatan yang ditetapkan yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur                           | 0.666                     | 0.227                    | Valid             |
| Sistem pembiayaan yang saya jalankan dengan jangka waktu, sesuai dengan perkembangan usaha dagang | 0.623                     | 0.227                    | Valid             |
| Resiko yang saya hadapi dengan mengikuti sistem pembiayaan ini tidak terlalu beresiko             | 0.774                     | 0.227                    | Valid             |

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel Pembiayaan Usaha memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.227). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang Pembiayaan Usaha adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Validasi Istrumen Jenis Barang Dagangan**

| <b>Item Pertanyaan</b>   | <i>r<sub>hitung</sub></i> | <i>r<sub>tabel</sub></i> | <b>Keterangan</b> |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Demi Menunjang perkembangan dagangan, saya menjaga kualitas barang                         | 0.631                     | 0.227                    | Valid             |
| Agar dapat menarik minat pembeli saya menyediakan barang-barang yang sangat dibutuhkan     | 0.775                     | 0.227                    | Valid             |
| Barang yang saya jual akan tetap dan tidak akan diganti agar usaha dagang tetap berkembang | 0.716                     | 0.227                    | Valid             |

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel Jenis Barang Dagangan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.227). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang Jenis Barang Dagangan adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validasi Istrumen Pendapatan Bersih Pedagang**

| <b>Item Pertanyaan</b>  | <i>r<sub>hitung</sub></i> | <i>r<sub>tabel</sub></i> | <b>Keterangan</b> |
|---|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Dengan biaya usaha yang tersedia mencukupi dan dapat mengelola usaha maka pendapatan saya dapatkan akan sesuai dengan harapan | 0.766                     | 0.227                    | Valid             |
| Dengan barang dagangan yang saya sediakan dengan harga jual yang sesuai maka pendapatan akan berpengaruh                      | 0.767                     | 0.227                    | Valid             |
| Semakin meningkatnya perputaran penjualan barang makan akan membuat pendapatan meningkat                                      | 0.458                     | 0.227                    | Valid             |

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen variabel Pendapatan Bersih Pedagang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,227). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tentang Pendapatan Bersih Pedagang adalah valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat untuk mengukur instrumen dari pertanyaan terhadap jawaban responden. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah “sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”. Uji ini dilihat dengan cara membandingkan antara nilai koefisien reliabilitas dengan standar alpha (Cronbach’s Alpha  $>$  0.60). Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>                 | <b>Cronbach’s Alpha</b> | <b>Standar Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------------|-------------------------|----------------------|-------------------|
| Modal Kerja ( $X_1$ )           | 0.723                   | 0.60                 | Reliabel          |
| Pembiayaan Usaha ( $X_2$ )      | 0.666                   | 0.60                 | Reliabel          |
| Janis Barang Dagangan ( $X_3$ ) | 0.748                   | 0.60                 | Reliabel          |
| Pendapatan Bersih Pedagang (Y)  | 0.822                   | 0.60                 | Reliabel          |

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha pada variabel Modal Kerja adalah sebesar 0.723, pada variabel Pembiayaan Usaha adalah sebesar 0.666, pada variabel Jenis Barang Dagangan adalah sebesar 0.748, dan pada variabel Pendapatan Bersih Pedagang adalah sebesar 0.822. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih

besar dari 0.60 (Standar Alpha). Maka kesimpulannya adalah seluruh instrumen variabel yang di uji tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya.

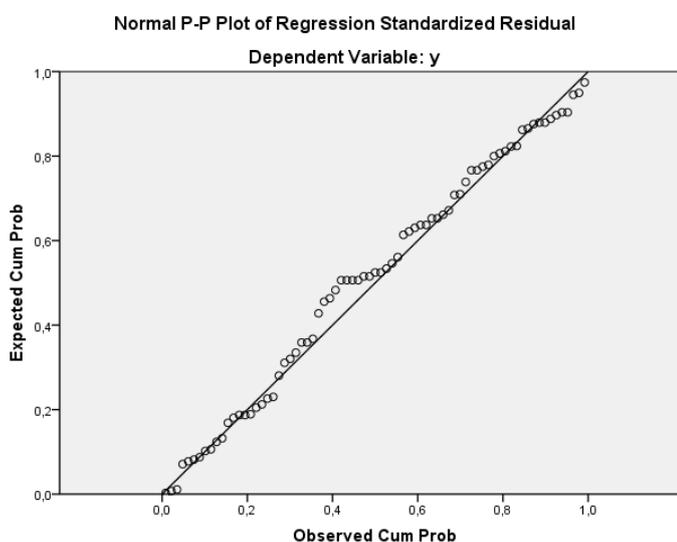
#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat dalam model regresi, variabel dependen (Pendapatan Bersih Pedagang) dan variabel independennya (Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, Jenis Barang Dagangan) berdistribusi normal atau tidak.<sup>73</sup>

**Gambar 4.1**

#### **Grafik Normal P-P Plot**



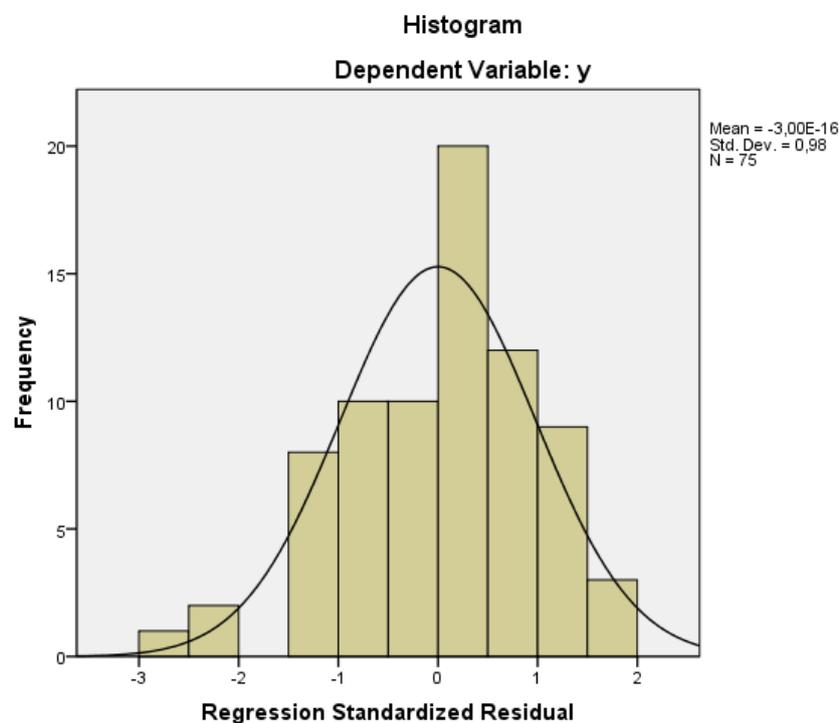
Sumber: Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

---

<sup>73</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif..., h. 169.

Pada Gambar 4.1, Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>74</sup>

**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sehingga dengan melihat grafik tersebut dapat menyatakan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

---

<sup>74</sup> *Ibid.*

#### 4.1.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity*  $>$  alpha (0.05) maka nilai tersebut linear.<sup>75</sup>

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Linearitas

| Variabel Terhadap Y             | Deviation From Linearity | Standar Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|--------------------------|---------------|------------|
| Modal Kerja ( $X_1$ )           | 0.667                    | 0.05          | Linear     |
| Pembiayaan Usaha ( $X_2$ )      | 0.739                    | 0.05          | Linear     |
| Jenis Barang Dagangan ( $X_3$ ) | 0.916                    | 0.05          | Linear     |

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, nilai signifikansi deviation from linearity dari hubungan variabel  $X_1$  sebesar 0.667,  $X_2$  sebesar 0.739, dan  $X_3$  sebesar 0.916 yang nilai deviation from linearity masing masing variabel lebih besar dari nilai alpha. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan masing-masing ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

---

<sup>75</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Bandung: Graha Ilmu, 2004), h. 80.

#### 4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor/VIF*) dan nilai tolerance. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .<sup>76</sup>

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

| <b>Variabel Independen</b>              | <b><i>Tolerance</i></b> | <b>VIF</b> |
|---|-------------------------|------------|
| Modal Kerja (X <sub>1</sub> )           | 0.760                   | 1.315      |
| Pembiayaan Usaha (X <sub>2</sub> )      | 0.743                   | 1.346      |
| Jenis Barang Dagangan (X <sub>3</sub> ) | 0.889                   | 1.125      |

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 0.760, Pembiayaan Usaha (X<sub>2</sub>) sebesar 0.743, dan Jenis Barang Dagangan (X<sub>3</sub>) sebesar 0.889 yang masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF variabel Modal Kerja (X<sub>1</sub>), Pembiayaan Usaha (X<sub>2</sub>), Jenis Barang Dagangan (X<sub>3</sub>) dan masing-masing 1.315, 1.346, dan 1.125 yaitu lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

---

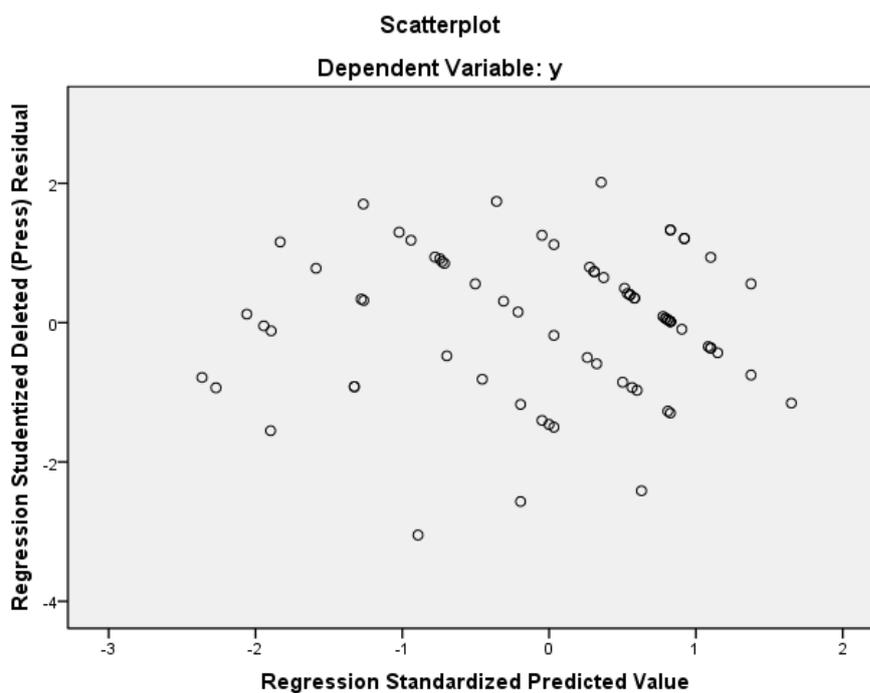
<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), h 95.

#### 4.1.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi akan dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak terjadinya heterokedastisitas dapat dilihat pada Grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika titik-titik atau poin-poin yang ada menyebar membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik atau poin-poin menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>77</sup>

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: data yang di olah dari SPSS 18, 2021

<sup>77</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 171.

Dilihat pada Gambar 4.3 bahwa titik-titik yang menyebar pada grafik Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Artinya, pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang.

#### 4.1.4.5 Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.17**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

| Model        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| dimension0 1 | .814 <sup>a</sup> | .663     | .648              | .77740                     | 1.971         |

- a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1), Pembiayaan Usaha (x2)  
 b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 18, 2021

Dari hasil Tabel 4.13 diperoleh nilai DW sebesar 1.971, karena nilai ini berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi.

## 4.1.5 Analisis Regresi

### 4.1.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai suatu variable dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>78</sup>

**Tabel 4.18**

#### Hasil Analisis Regresi Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 1.957                       | 1.079      |                           | .887  | .378 |                         |       |
| x1           | .311                        | .060       | .411                      | 5.194 | .000 | .760                    | 1.315 |
| x2           | .242                        | .061       | .317                      | 3.967 | .000 | .743                    | 1.346 |
| x3           | .293                        | .061       | .353                      | 4.833 | .000 | .889                    | 1.125 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

Sumber: Data yang di olah pada SPSS 18, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.957 + 0.311 (X1) + 0.242 (X2) + 0.293 (X3)$$

Persamaan tersebut bermakna jika Modal Kerja ditingkatkan 100% maka Pendapatan Bersih Pedagang akan meningkat sebesar 0.311 atau 13,1%, jika Pembiayaan Usaha ditingkatkan 100% maka Pendapatan Bersih Pedagang akan meningkat sebesar 0.242 atau 24.2%, dan jika Jenis Barang Dagangan

<sup>78</sup> Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), h. 6-7.

ditingkatkan 100% maka Pendapatan Bersih Pedagang akan meningkat 0.293 atau 29,3%.

#### 4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat. dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi dilihat menggunakan Adjusted R Square pada tabel Model Summary.<sup>79</sup>

**Tabel 4.19**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| dimension0 1 | .814 <sup>a</sup> | .663     | .648              | .77740                     | 1.971         |

c. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1), Pembiayaan Usaha (x2)

d. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

Sumber: Data yang di olah pada SPSS 18, 2021

Data diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.648, hal ini berarti bahwa variasi nilai Pendapatan Bersih dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan sebesar 64.8%, sementara 35.2% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi ini.

<sup>79</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 174.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan bertujuan untuk menganalisis sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat secara individual, maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai t”, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas  $\leq$  taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig.  $\leq$  0.05), maka  $H_0$  ditolak.<sup>80</sup>

**Tabel 4.20**

#### Hasil Uji T ( Uji Parsial)

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .957                        | 1.079      |                           | .887  | .378 |
| x1           | .311                        | .060       | .411                      | 5.194 | .000 |
| x2           | .242                        | .061       | .317                      | 3.967 | .000 |
| x3           | .293                        | .061       | .353                      | 4.833 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

Sumber: Data di olah pada SPSS 18, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang.

H1 : Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang .

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Modal Kerja memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.194 > t_{tabel}$  1.666 dan nilai probabilitas yang dihitung 0.000

<sup>80</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 238

$< 0.05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang.

b. Pengaruh Pembiayaan Usaha terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang.

H2 : Pembiayaan Usah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualsimpang.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pembiayaan Usaha memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.967 > t_{tabel}$  1.666 dan nilai probabilitas yang dihitung  $0.000 < 0.05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualsimpang.

c. Pengaruh Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualsimpang.

H3 : Jenis Barang Dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Jenis Barang Dagangan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.833 > t_{tabel}$  1.666 dan nilai probabilitas yang dihitung  $0.000 < 0.05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang.

#### **4.1.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan) dalam model regresi

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Pendapatan Bersih Pedagang). Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai Sig.  $\leq$  0.05 maka H0 ditolak, dan apabila Sig.  $>$  0.05 maka H0 diterima.<sup>81</sup>

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 84.237         | 3  | 28.079      | 46.461 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 42.909         | 71 | .604        |        |                   |
| Total        | 127.147        | 74 |             |        |                   |

- a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1),  
Pembiayaan Usaha (x2)
- b. Dependent Variable: y

Sumber: Data di olah pada SPSS 18, 2021

Hasil Uji F pada tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0.000 <$   $0.05$  dan  $f_{hitung} 46.461 >$   $f_{tabel} 2.73$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. yang berarti ada pengaruh secara simultan pada Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangn terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kualasimpang secara signifikan.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang.

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang. Besaran

---

<sup>81</sup> *Ibid*, h. 175.

pengaruh langsung Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang adalah 0.311. Nilai signifikan untuk Modal Kerja sebesar  $0.000 < \alpha 0.05$ , hasil penelitian menunjukkan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kuala Lumpur. Dengan demikian Modal Kerja berbanding lurus dengan Pendapatan Bersih. Semakin tinggi Modal Kerja maka akan semakin tinggi pula Pendapatan Bersih Pedagang tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah Modal Kerja seorang pedagang maka akan semakin rendah Pendapatan Bersih Pedagang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terkait pengaruh yang besar dari Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang yaitu penelitian yang dilakukan Oleh Metisia Dhika Labara yang mengatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Pasar Way Halim serta variabel Modal Kerja merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pendapatan Bersih Pedagang.<sup>82</sup>

## **2. Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kuala Lumpur.**

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kuala Lumpur. Besaran pengaruh langsung Pembiayaan Usaha terhadap Pendapatan Bersih Pedagang adalah 0.242. Nilai signifikan untuk pendapatan sebesar  $0.000 < \alpha 0.05$ , hasil

---

<sup>82</sup> Metisia Dhika Labara, *Pengaruh Modal Kerja, dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h 78.

penelitian menunjukkan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang. Dengan demikian semakin baik Pembiayaan Usaha maka akan semakin tinggi juga Pendapatan Bersih Pedagang. Begitupun sebaliknya, ketika Pembiayaan Usaha buruk, maka akan semakin rendah tingkat Pendapatan Bersihnya.

Hal ini sejalan pada penelitian Merlinda Sundari menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang di pasar Subulussalam. Semakin tinggi Pembiayaan Usaha yang pedagang gunakan untuk berdagang maka semakin tinggi pendapatan pedagang di kualasimpang Disamping itu, Pembiayaan usaha memiliki sumbangan yang efektif yang sangat besar.<sup>83</sup>

### **3. Pengaruh Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Jenis Barang Dagangan terhadap pendapatan Bersih pedagang. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis diperoleh 0.293 Nilai signifikan  $0.000 < \alpha 0.05$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jenis Barang Dagangan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih pedagang di Kualasimpang. Semakin tinggi kualitas dan ketersediaan Jenis barang Dagangan yang pedagang gunakan

---

<sup>83</sup> Merlinda Sundari, *Pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Subulussalam)*, (Skripsi Univesitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan,2019), h 89.

untuk berdagang maka semakin tinggi pendapatan Bersih pedagang di Kulasimpang.

Faktor jenis dagangan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena jenis dagangan akan mempengaruhi besarnya pendapatan dari para pedagang selain itu jenis dagangan yang merupakan bahan pokok pangan akan lebih cepat menghasilkan pendapatan karena masyarakat setiap harinya akan membutuhkannya itu di Kulasimpang Pasar Pagi.

#### **4. Pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kulasimpang.**

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan berpengaruh terhadap Pendapatan Bersih Pedagang. Nilai signifikan sebesar  $0.000 < \alpha 0.05$ , hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kulasimpang

Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.648 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel modal kerja, pembiayaan usaha, dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan bersih pedagang dalam model ini sebesar 64,8% sedangkan sisanya 35.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang. Realita menunjukkan bahwa Kulasimpang Pasar Pagi di era saat ini memiliki

peran yang cukup besar dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup yang lebih baik. Upaya yang dilakukan Pemerintah dan Pengelola terkait di kwalasimpang dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan status ekonomi yang baik dalam lingkungan sosial. Sudah tentu hal itu akan berdampak terhadap sendi-sendi kehidupan sosial, baik positif maupun negatif. Sehingga pendapatan pedagang meningkat dan sejahtera.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan padabab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang sebesar 0.311 (positif) dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang. Bahwa hipotesis  $H_{a1}$  diterima, yang menyatakan “Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang.
2. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung Pembiayaan Usaha terhadap Pendapatan Bersih Pedagang sebesar 0.242 (positif) dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Pembiayaan Usaha terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang. Bahwa hipotesis  $H_{a2}$  diterima, yang menyatakan “Pembiayaan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualasimpang”.
3. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang sebesar 0.293

(positif) dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang. Bahwa hipotesis Ha3 diterima, yang menyatakan “Jenis Barang Dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualsimpang”.

4. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan angka dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang. Bahwa hipotesis Ha4 diterima, yang menyatakan “Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih Pedagang di Kualsimpang”. Sedangkan koefisien determinasi R Square atau kemampuan Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, dan Jenis Barang Dagangan dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Pendapatan Bersih Pedagang di Kualsimpang sebesar 0.648 atau 64.8%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 64.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 35.2% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan apa yang sudah dialami penulis selama melakukan penelitian ini menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pedagang pasar untuk dapat menambah modal kerja dan mengembangkan lagi jenis barang dagangan. Sehingga dapat menambah jumlah pendapatan dan memperbaiki kehidupan perekonomian.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan lebih memperhatikan para pedagang pasar sehingga dapat menjaga kestabilan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Al Arif M. Nur Rianto, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Amin Suma Muhammad, *Menggali Akar Mengurai Surat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Pubhlishing, 2008.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Baqir Ash-Shadr Muhammad, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Jakarta: Zahra, 2008.
- Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, Yoyakarta, BPFE Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Faizal Noor Henry, *Ekonomi Media*, Jakarta: Pt RajaGrafido, 2010.
- Fordebi dan Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Depok: Rajawali Pres, 2017.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Harahap Isnaini dkk, *Hadis – Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, Jakarta: Pt RajaGrafido, 2010.
- I Komang Adi Antar, “*Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat,*” *Ekonomi Pembangunan*, 2303 November 2016.

- Ismail, *manajemen perbankan: dari teori menuju aplikas*, surabaya : kencana , 2010.
- Juliandi Azuar dan irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Jumingan, *Analists Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kasmir, *PengantarManajemen Keuangan*, Kencana, 2009.
- M. Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana,2011.
- Ma'ruf Ahmad dan Wihastuti Latri, “*pertumbuhan ekonomi indonesia*” Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 2008
- Moses Yomungga, dkk, *Pengantar Bisnis.*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Prof. Dr. Limakrisa Nandan MM., Dr. Togi Parulian Purba, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga*, Jakarta Selatan: BPFE, 2019.
- Rivai Veithzal dan Permata Adria, *Islamic Financial Management*, Ghalia Indonesia 2010.

- Rivai Veitzhal dan Permata Veithzal Andria, *Islamic Financial Management: Teori, konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship, Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta: Andi. 2003.
- Santoso Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2002.
- Siswandi, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Indonesia : Yayasan Kanisius, 2010.
- Sunarji Harahap, *Kewirausahaan Pendekatan Integratif*, Medan: Yayasan Wakaf Al – Mutaqin, 2016.
- Sunyoto Danang, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Bandung: PT. Rafika, 2016.
- Syfi'i Antonio Muhammad, *Bank Aceh Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tarigan Azhari Akmal, *Etika Dan Spritual Bisnis*, Febi Press: Medan, 2016.

## **2. Skripsi dan Jurnal**

- Atun Nur Isni, “*pengaruh modal, lokasi, dan jenis barang dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten sleman*”, skripsi, fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Dhika Labara Metisia, *Pengaruh Modal Kerja, dan Jensi Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2017.

- Dia Oktavia Sari, *“pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah bank BTN syariah Palembang”*, skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah 2017.
- Edy Suatidi Jf HaidrkJ, *“distribusi pendapatan”* ,dalam jurnal Telaah Pembangurum Ehonomi JEP Vol. 2,No.1,1997.
- Ellitan Lena, Joko Waluyo FX Agus, Dominicus Wahyu Pradana. *“Catholic University Surabaya” dalam jurnal memperkuat daya saing UMKM wilayah surabaya dan sekitarnya melalui pembuatan perencanaan bisnis*, Vol. 1 No.1 Tahun 2018.
- Metisia Dhika Labara, *“pengaruh modal kerja dan jenis usaha terhadap penfdapatan bersih pedagang kakilima dalam perspektif ekonomi islam”*, skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Putri Kartika, Dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*, Universitas Diponegoro : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 20, No. 2, 2009 : 132- 145.
- Rahma Aulia, *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Semarang, 2011.
- Retno Wijayanti, *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota*, Jurnal Tehnik, Vol. 30, No. 3, 2009 : 162- 170, 2008.

Sundari Merlinda, “*pengaruh modal kerja, pembiayaan usaha dan jenis barang dagang terhadap pendapatan bersih pedagang (studi kasus pada pedagang di pasar subulussalam)*” skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sumatra utara.

Ulya Zikriatul, *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Industri Kecil Pengolahan Pisang Sale Di Kabupaten Aceh Timur-Aceh*, Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2015.

### **3. AL-Qur'an dan Kamus**

Christopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2001.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2010.

Sudasono dan Edilius, *Kamus Ekonomi : Uang dan Bank*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2007.

#### **4. Website**

<https://koperindag.acehtamiangkab.go.id>, *Data Profil Pasar Daerah*, Diunduh tanggal 27 Desember 2020.

Portal Resmi Pemerintah Kecamatan Kota Kualasimpang, *Luas Wilayah Kecamatan*, <https://kotakualasimpang.acehtamiangkab.go.id/profil/letak-geografis>, diunduh 28 desember 2020.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : kuesioner

### PENGARUH MODAL KERJA, PEMBIAYAAN USAHA, DAN JENIS BARANG DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PEDAGANG

(Studi Kasus Pada Pedagang di kwalasimpang)

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Berilah tanda *check list* (√) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian

#### **Keterangan :**

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

#### IDENTITAS RESPONDEN :

1. Nama Bapak/Ibu/Saudara/I :
2. Jenis Kelamin :  Perempuan  laki-Laki
3. Usia : Tahun
4. Alamat Asal :
5. Jenis Barang Dagangan :
6. Pendapatan/bulan :  < Rp 1.000.000  
 Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000  
 Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000  
 > Rp 5.000.000

### 1. Modal Kerja

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
|    | <b>Perputaran kas</b>   |     |    |    |   |    |
| 1. | Dengan perputaran kas yang berjalan dengan baik, maka dalam perdagangan yang saya lakukan akan lebih berkembang.            |     |    |    |   |    |
|    | <b>Perputaran persediaan</b>  |     |    |    |   |    |
| 2. | Dengan perputaran pesediaan penunjang oprasional perdagangan, maka perdagangan saya akan lebih berkembang.                  |     |    |    |   |    |
|    | <b>Perputaran modal kerja</b>   |     |    |    |   |    |
| 3. | Dengan adanya perkembangan kemampuan dalam menjalankan perdagangan, maka sayang akan lebih bisa mengembangkan usaha dagang. |     |    |    |   |    |

### 2. Pembiayaan Usaha

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
|    | <b>Kepercayaan</b>  |     |    |    |   |    |
| 1. | Kepercayaan yang diberikan kepada pemberi modal akan saya amanatkan         |     |    |    |   |    |
|    | <b>Kesepakatan</b>  |     |    |    |   |    |
| 2. | Kesepakatan yang saya lakukan dalam pembiayaan akan dijalankan dengan baik. |     |    |    |   |    |
|    | <b>Jangka Waktu</b>   |     |    |    |   |    |
| 3. | Sistem pembiayaan yang saya jalankan  |     |    |    |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | dengan jangka waktu, sesuai dengan perkembangan usaha dagang  |  |  |  |  |  |
|    | <b>Resiko</b>   |  |  |  |  |  |
| 4. | Resiko yang saya hadapi dengan mengikuti sistem pembiayaan dapat dihindari dan ditanggulangi dengan baik. |  |  |  |  |  |

### 3. Jenis Barang Dagangan

| No | Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
|    | <b>Kualitas barang</b>   |     |    |    |   |    |
| 1. | Demi Menunjang perkembangan dagangan, saya menjaga kualitas barang                         |     |    |    |   |    |
|    | <b>jenis barang</b>  |     |    |    |   |    |
| 2. | Agar dapat menarik minat pembeli saya menyediakan barang-barang yang sangat dibutuhkan     |     |    |    |   |    |
|    | <b>Konsistensi jenis barang</b>  |     |    |    |   |    |
| 3. | Barang yang saya jual akan tetap dan tidak akan diganti agar usaha dagang tetap berkembang |     |    |    |   |    |

### 4. Pendapatan Bersih Pedagang

| No | Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
|    | <b>Biaya</b>  |     |    |    |   |    |
| 1. | Dengan biaya usaha yang tersedia mencukupi dan dapat mengelola usaha maka pendapatan saya dapatkan akan sesuai dengan harapan |     |    |    |   |    |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | <b>Harga Jual</b>   |  |  |  |  |  |
| 2. | Dengan barang dagang yang saya sediakan dengan harga jual yang sesuai, maka pendapatan akan berpengaruh |  |  |  |  |  |
|    | <b>Volume Penjualan</b>   |  |  |  |  |  |
| 3. | Semakin meningkatnya perputaran penjualan barang maka akan membuat pendapatan meningkat                 |  |  |  |  |  |

**Lampiran 2: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

1. *Reliability and Validity Test of Modal Kerja (X<sub>1</sub>)*

**Correlations**

|      |                     | x1.1   | x1.2   | x1.3   | x1     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| x1.1 | Pearson Correlation | 1      | .221   | .449** | .715** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .056   | .000   | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x1.2 | Pearson Correlation | .221   | 1      | .201   | .677** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .056   |        | .083   | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x1.3 | Pearson Correlation | .449** | .201   | 1      | .779** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .083   |        | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x1   | Pearson Correlation | .715** | .677** | .779** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .723             | 3          |

2. *Reliability and Validity Test of Pembiayaan Usaha (X2)*

**Correlations**

|      |                     | x2.1   | x2.2   | x2.3   | x2.4   | x2     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2.1 | Pearson Correlation | 1      | .294*  | -.097  | .093   | .455** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .010   | .409   | .430   | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x2.2 | Pearson Correlation | .294*  | 1      | .052   | .375** | .666** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .010   |        | .657   | .001   | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x2.3 | Pearson Correlation | -.097  | .052   | 1      | .472** | .623** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .409   | .657   |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x2.4 | Pearson Correlation | .093   | .375** | .472** | 1      | .774** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .430   | .001   | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x2   | Pearson Correlation | .455** | .666** | .623** | .774** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     | 75     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .666             | 4          |

## 3. Reliability and Validity Test of Jenis Barang Dagangan (X3)

**Correlations**

|      |                 | x3.1   | x3.2   | x3.3   | x3     |
|------|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| x3.1 | Pearson         | 1      | .215   | .190   | .631** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) |        | .064   | .102   | .000   |
|      | N               | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x3.2 | Pearson         | .215   | 1      | .353** | .775** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .064   |        | .002   | .000   |
|      | N               | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x3.3 | Pearson         | .190   | .353** | 1      | .716** |
|      | Correlation     |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .102   | .002   |        | .000   |
|      | N               | 75     | 75     | 75     | 75     |
| x3   | Pearson         | .631** | .775** | .716** | 1      |
|      | Correlation     |        |        |        |        |
|      | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N               | 75     | 75     | 75     | 75     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .748             | 3          |

4. *Reliability and Validity Test of Pendapatan Bersih Pedagang (Y)***Correlations**

|     |                     | y.1    | y.2    | y.3    | Y      |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| y.1 | Pearson Correlation | 1      | .568** | -.060  | .766** |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .611   | .000   |
|     | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| y.2 | Pearson Correlation | .568** | 1      | -.024  | .767** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .836   | .000   |
|     | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| y.3 | Pearson Correlation | -.060  | -.024  | 1      | .458** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .611   | .836   |        | .000   |
|     | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |
| Y   | Pearson Correlation | .766** | .767** | .458** | 1      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|     | N                   | 75     | 75     | 75     | 75     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .822             | 3          |

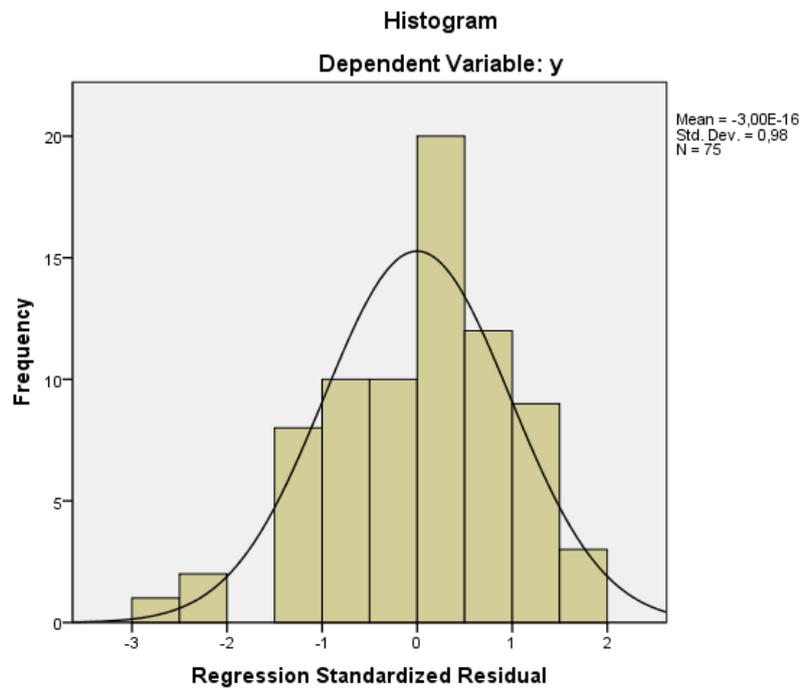
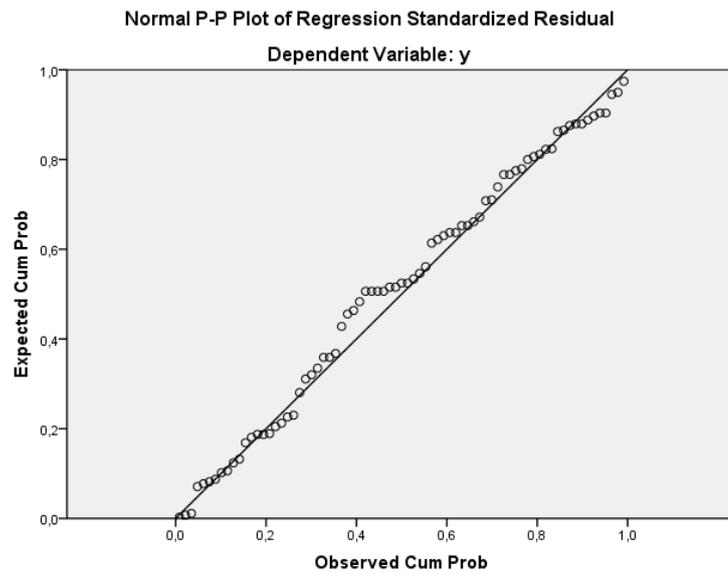
**Lampiran 3. Data Tabulasi Kuesioner**

| No. | Modal Kerja (X <sub>1</sub> ) |   |   |       | Pembiayaan Usaha (X <sub>2</sub> ) |   |   |   |       | Jenis Barang Dagangan (X <sub>3</sub> ) |   |   |       | Pebdapatan Bersih Pedagang (Y) |   |   |       |
|-----|-------------------------------|---|---|-------|------------------------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|--------------------------------|---|---|-------|
|     | 1                             | 2 | 3 | Total | 1                                  | 2 | 3 | 4 | Total | 1                                       | 2 | 3 | Total | 1                              | 2 | 3 | Total |
| 1.  | 5                             | 5 | 5 | 15    | 4                                  | 5 | 5 | 5 | 19    | 5                                       | 3 | 3 | 11    | 5                              | 5 | 3 | 13    |
| 2.  | 3                             | 5 | 2 | 10    | 5                                  | 3 | 5 | 3 | 16    | 3                                       | 3 | 3 | 9     | 3                              | 3 | 4 | 10    |
| 3.  | 5                             | 4 | 5 | 14    | 4                                  | 3 | 5 | 5 | 17    | 3                                       | 3 | 4 | 10    | 3                              | 5 | 4 | 12    |
| 4.  | 5                             | 5 | 4 | 14    | 5                                  | 5 | 4 | 5 | 19    | 5                                       | 3 | 5 | 13    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 5.  | 5                             | 2 | 5 | 12    | 5                                  | 4 | 3 | 5 | 17    | 4                                       | 3 | 3 | 10    | 4                              | 5 | 3 | 12    |
| 6.  | 5                             | 3 | 4 | 12    | 5                                  | 3 | 5 | 5 | 18    | 3                                       | 3 | 3 | 9     | 3                              | 5 | 3 | 11    |
| 7.  | 3                             | 3 | 2 | 8     | 5                                  | 5 | 5 | 3 | 18    | 5                                       | 3 | 3 | 11    | 5                              | 3 | 3 | 11    |
| 8.  | 5                             | 5 | 4 | 14    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 3 | 3 | 11    | 5                              | 5 | 3 | 13    |
| 9.  | 5                             | 5 | 5 | 15    | 4                                  | 5 | 5 | 5 | 19    | 5                                       | 5 | 4 | 14    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 10. | 4                             | 2 | 3 | 9     | 5                                  | 4 | 3 | 4 | 16    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 4                              | 4 | 4 | 12    |
| 11. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 3 | 3 | 11    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 12. | 4                             | 2 | 4 | 10    | 5                                  | 4 | 4 | 4 | 17    | 4                                       | 3 | 4 | 11    | 4                              | 4 | 4 | 12    |
| 13. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 5                                  | 5 | 5 | 4 | 19    | 5                                       | 3 | 3 | 11    | 5                              | 5 | 3 | 13    |
| 14. | 5                             | 4 | 2 | 11    | 5                                  | 4 | 4 | 4 | 17    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 4                              | 5 | 4 | 13    |
| 15. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 5 | 4 | 19    | 5                                       | 4 | 3 | 12    | 5                              | 5 | 3 | 13    |
| 16. | 5                             | 2 | 5 | 12    | 3                                  | 5 | 5 | 5 | 18    | 4                                       | 4 | 3 | 11    | 5                              | 5 | 3 | 13    |
| 17. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 3                                       | 3 | 4 | 10    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 18. | 5                             | 5 | 4 | 14    | 5                                  | 5 | 5 | 4 | 19    | 3                                       | 4 | 4 | 11    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 19. | 4                             | 5 | 2 | 11    | 5                                  | 4 | 5 | 4 | 18    | 4                                       | 2 | 2 | 8     | 4                              | 4 | 3 | 11    |
| 20. | 4                             | 3 | 5 | 12    | 5                                  | 4 | 4 | 4 | 17    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 4                              | 4 | 5 | 13    |
| 21. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 4 | 4 | 18    | 5                                       | 4 | 5 | 14    | 5                              | 5 | 5 | 15    |
| 22. | 4                             | 3 | 3 | 10    | 3                                  | 4 | 4 | 5 | 16    | 4                                       | 4 | 5 | 13    | 4                              | 4 | 5 | 13    |
| 23. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 4 | 3 | 12    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 24. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 3                                  | 4 | 4 | 4 | 15    | 4                                       | 5 | 3 | 12    | 4                              | 5 | 4 | 13    |
| 25. | 5                             | 5 | 4 | 14    | 5                                  | 4 | 5 | 5 | 19    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 4                              | 5 | 5 | 14    |
| 26. | 5                             | 5 | 5 | 15    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 4 | 3 | 12    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 27. | 3                             | 5 | 5 | 13    | 3                                  | 3 | 5 | 4 | 15    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 3                              | 3 | 4 | 10    |
| 28. | 5                             | 5 | 3 | 13    | 5                                  | 3 | 5 | 5 | 18    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 3                              | 5 | 5 | 13    |
| 29. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 4 | 5 | 14    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 30. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 5                                  | 4 | 5 | 5 | 19    | 4                                       | 4 | 3 | 11    | 4                              | 5 | 3 | 12    |
| 31. | 5                             | 3 | 4 | 12    | 5                                  | 3 | 5 | 5 | 18    | 3                                       | 2 | 4 | 9     | 3                              | 5 | 3 | 11    |
| 32. | 3                             | 4 | 2 | 9     | 5                                  | 5 | 2 | 3 | 15    | 5                                       | 4 | 3 | 12    | 5                              | 3 | 3 | 11    |
| 33. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 5                                  | 5 | 4 | 5 | 19    | 5                                       | 3 | 5 | 13    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 34. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 4                                  | 5 | 5 | 5 | 19    | 5                                       | 4 | 3 | 12    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 35. | 4                             | 4 | 4 | 12    | 5                                  | 4 | 5 | 4 | 18    | 4                                       | 4 | 4 | 12    | 4                              | 4 | 5 | 13    |
| 36. | 4                             | 4 | 5 | 13    | 3                                  | 4 | 5 | 4 | 16    | 4                                       | 3 | 4 | 11    | 4                              | 4 | 5 | 13    |
| 37. | 5                             | 4 | 5 | 14    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 3 | 5 | 13    | 5                              | 5 | 4 | 14    |
| 38. | 3                             | 4 | 5 | 12    | 5                                  | 5 | 5 | 5 | 20    | 5                                       | 5 | 5 | 15    | 5                              | 5 | 4 | 14    |

|            |   |   |   |           |   |   |   |   |           |   |   |   |           |   |   |   |           |
|------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|
| <b>39.</b> | 4 | 4 | 5 | <b>13</b> | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>17</b> | 4 | 2 | 3 | <b>9</b>  | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>40.</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>41.</b> | 4 | 5 | 5 | <b>14</b> | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>18</b> | 4 | 5 | 5 | <b>14</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>42.</b> | 5 | 4 | 3 | <b>12</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>43.</b> | 3 | 5 | 5 | <b>13</b> | 5 | 3 | 2 | 3 | <b>13</b> | 3 | 3 | 4 | <b>10</b> | 3 | 3 | 4 | <b>10</b> |
| <b>44.</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>45.</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>18</b> | 4 | 3 | 4 | <b>11</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>46.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>47.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>48.</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>18</b> | 4 | 4 | 3 | <b>11</b> | 4 | 4 | 3 | <b>11</b> |
| <b>49.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>50.</b> | 4 | 5 | 4 | <b>13</b> | 4 | 4 | 5 | 4 | <b>17</b> | 4 | 3 | 4 | <b>11</b> | 4 | 4 | 5 | <b>13</b> |
| <b>51.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>52.</b> | 3 | 4 | 3 | <b>10</b> | 3 | 3 | 5 | 3 | <b>14</b> | 3 | 4 | 4 | <b>11</b> | 3 | 3 | 4 | <b>10</b> |
| <b>53.</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>54.</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 4 | 5 | <b>19</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 5 | 3 | <b>13</b> |
| <b>55.</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>18</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>56.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 2 | 4 | <b>16</b> | 5 | 3 | 3 | <b>11</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>57.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>18</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>58.</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 4 | 4 | <b>18</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>59.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 2 | 3 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>60.</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 3 | <b>13</b> |
| <b>61.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>62.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>63.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>64.</b> | 5 | 3 | 5 | <b>13</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>65.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 2 | 4 | <b>11</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>66.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>67.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> |
| <b>68.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>69.</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> | 4 | 5 | 5 | 5 | <b>19</b> | 5 | 4 | 4 | <b>13</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>70.</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> | 5 | 4 | 4 | 4 | <b>17</b> | 4 | 5 | 4 | <b>13</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>71.</b> | 5 | 4 | 5 | <b>14</b> | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>18</b> | 4 | 2 | 3 | <b>9</b>  | 5 | 5 | 3 | <b>13</b> |
| <b>72.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 3 | <b>13</b> |
| <b>73.</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 3 | 4 | <b>12</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> |
| <b>74.</b> | 5 | 5 | 5 | <b>15</b> | 5 | 4 | 5 | 4 | <b>18</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> |
| <b>75.</b> | 4 | 4 | 4 | <b>12</b> | 5 | 5 | 5 | 5 | <b>20</b> | 5 | 5 | 4 | <b>14</b> | 4 | 4 | 5 | <b>13</b> |

## Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi

### 1. Uji Normalitas



## 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

|                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| y * Between (Combined)   | 58.634         | 7  | 8.376       | 8.191  | .000 |
| x1 Groups Linearity      | 54.464         | 1  | 54.464      | 53.262 | .000 |
| Deviation from Linearity | 4.170          | 6  | .695        | .680   | .667 |
| Within Groups            | 68.512         | 67 | 1.023       |        |      |
| Total                    | 127.147        | 74 |             |        |      |

**ANOVA Table**

|                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| y * Between (Combined)   | 52.548         | 7  | 7.507       | 6.742  | .000 |
| x2 Groups Linearity      | 48.625         | 1  | 48.625      | 43.672 | .000 |
| Deviation from Linearity | 3.923          | 6  | .654        | .587   | .739 |
| Within Groups            | 74.599         | 67 | 1.113       |        |      |
| Total                    | 127.147        | 74 |             |        |      |

**ANOVA Table**

|                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| y * Between (Combined)   | 42.257         | 7  | 6.037       | 4.765  | .000 |
| x3 Groups Linearity      | 39.707         | 1  | 39.707      | 31.339 | .000 |
| Deviation from Linearity | 2.550          | 6  | .425        | .335   | .916 |
| Within Groups            | 84.889         | 67 | 1.267       |        |      |
| Total                    | 127.147        | 74 |             |        |      |

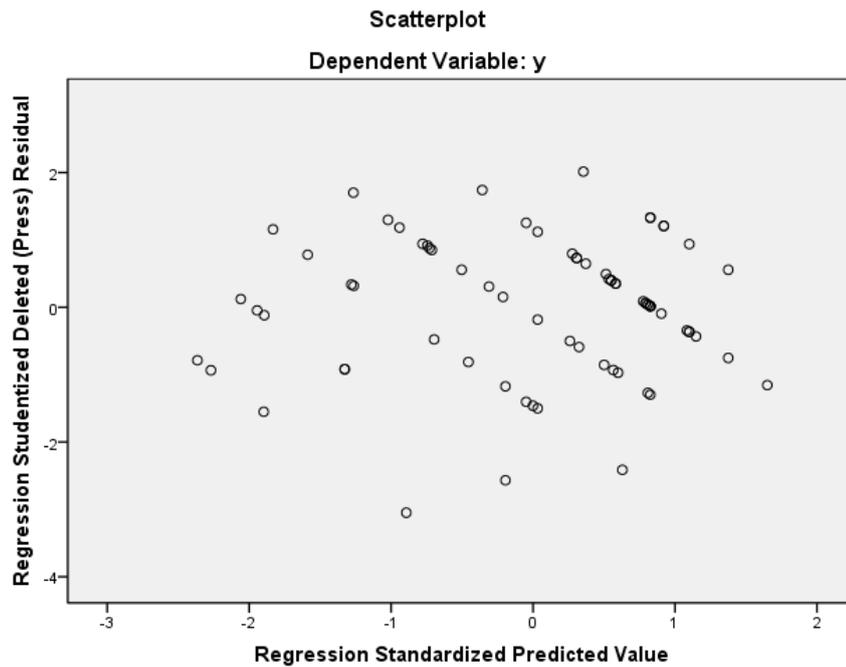
### 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| x1           | .760                    | 1.315 |
| x2           | .743                    | 1.346 |
| x3           | .889                    | 1.125 |

a. Dependent Variable: Pendapatan bersih pedagang (y)

### 4. Uji Heterokedastisitas



## 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model           | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-----------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1<br>dimension0 | .814 <sup>a</sup> | .663     | .648              | .77740                     | 1.971         |

a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1), Pembiayaan Usaha (x2)

b. Dependent Variable: Jenis Barang Dagangan (y)

## 6. Uji Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .957                        | 1.079      |                           | .887  | .378 |
| x1           | .311                        | .060       | .411                      | 5.194 | .000 |
| x2           | .242                        | .061       | .317                      | 3.967 | .000 |
| x3           | .293                        | .061       | .353                      | 4.833 | .000 |

a. Dependent Variable: Jenis Barang Dagangan (y)

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model           | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-----------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1<br>dimension0 | .814 <sup>a</sup> | .663     | .648              | .77740                     | 1.971         |

a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1), Pembiayaan Usaha (x2)

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

### 8. Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .957                        | 1.079      |                           | .887  | .378 |
| x1           | .311                        | .060       | .411                      | 5.194 | .000 |
| x2           | .242                        | .061       | .317                      | 3.967 | .000 |
| x3           | .293                        | .061       | .353                      | 4.833 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

### 9. Uji Simultasn (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 84.237         | 3  | 28.079      | 46.461 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 42.909         | 71 | .604        |        |                   |
|       | Total      | 127.147        | 74 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Jenis Barang Dagangan (x3), Modal Kerja (x1), Pembiayaan Usaha (x2)

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih Pedagang (y)

**Lampiran 5 : Daftar Tabel T****Tabel T**

| <b>Pr</b> | <b>0.25</b> | <b>0.10</b> | <b>0.05</b> | <b>0.025</b> | <b>0.01</b> | <b>0.005</b> | <b>0.001</b> |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| <b>Df</b> | <b>0.50</b> | <b>0.20</b> | <b>0.10</b> | <b>0.050</b> | <b>0.02</b> | <b>0.010</b> | <b>0.002</b> |
| 41        | 0.68052     | 1.30254     | 1.68288     | 2.01954      | 2.42080     | 2.70118      | 3.30127      |
| 42        | 0.68038     | 1.30204     | 1.68195     | 2.01808      | 2.41847     | 2.69807      | 3.29595      |
| 43        | 0.68024     | 1.30155     | 1.68107     | 2.01669      | 2.41625     | 2.69510      | 3.29089      |
| 44        | 0.68011     | 1.30109     | 1.68023     | 2.01537      | 2.41413     | 2.69228      | 3.28607      |
| 45        | 0.67998     | 1.30065     | 1.67943     | 2.01410      | 2.41212     | 2.68959      | 3.28148      |
| 46        | 0.67986     | 1.30023     | 1.67866     | 2.01290      | 2.41019     | 2.68701      | 3.27710      |
| 47        | 0.67975     | 1.29982     | 1.67793     | 2.01174      | 2.40835     | 2.68456      | 3.27291      |
| 48        | 0.67964     | 1.29944     | 1.67722     | 2.01063      | 2.40658     | 2.68220      | 3.26891      |
| 49        | 0.67953     | 1.29907     | 1.67655     | 2.00958      | 2.40489     | 2.67995      | 3.26508      |
| 50        | 0.67943     | 1.29871     | 1.67591     | 2.00856      | 2.40327     | 2.67779      | 3.26141      |
| 51        | 0.67933     | 1.29837     | 1.67528     | 2.00758      | 2.40172     | 2.67572      | 3.25789      |
| 52        | 0.67924     | 1.29805     | 1.67469     | 2.00665      | 2.40022     | 2.67373      | 3.25451      |
| 53        | 0.67915     | 1.29773     | 1.67412     | 2.00575      | 2.39879     | 2.67182      | 3.25127      |
| 54        | 0.67906     | 1.29743     | 1.67356     | 2.00488      | 2.39741     | 2.66998      | 3.24815      |
| 55        | 0.67898     | 1.29713     | 1.67303     | 2.00404      | 2.39608     | 2.66822      | 3.24515      |
| 56        | 0.67890     | 1.29685     | 1.67252     | 2.00324      | 2.39480     | 2.66651      | 3.24226      |
| 57        | 0.67882     | 1.29658     | 1.67203     | 2.00247      | 2.39357     | 2.66487      | 3.23948      |
| 58        | 0.67874     | 1.29632     | 1.67155     | 2.00172      | 2.39238     | 2.66329      | 3.23680      |
| 59        | 0.67867     | 1.29607     | 1.67109     | 2.00100      | 2.39123     | 2.66176      | 3.23421      |
| 60        | 0.67860     | 1.29582     | 1.67065     | 2.00030      | 2.39012     | 2.66028      | 3.23171      |
| 61        | 0.67853     | 1.29558     | 1.67022     | 1.99962      | 2.38905     | 2.65886      | 3.22930      |
| 62        | 0.67847     | 1.29536     | 1.66980     | 1.99897      | 2.38801     | 2.65748      | 3.22696      |
| 63        | 0.67840     | 1.29513     | 1.66940     | 1.99834      | 2.38701     | 2.65615      | 3.22471      |
| 64        | 0.67834     | 1.29492     | 1.66901     | 1.99773      | 2.38604     | 2.65485      | 3.22253      |
| 65        | 0.67828     | 1.29471     | 1.66864     | 1.99714      | 2.38510     | 2.65360      | 3.22041      |
| 66        | 0.67823     | 1.29451     | 1.66827     | 1.99656      | 2.38419     | 2.65239      | 3.21837      |
| 67        | 0.67817     | 1.29432     | 1.66792     | 1.99601      | 2.38330     | 2.65122      | 3.21639      |
| 68        | 0.67811     | 1.29413     | 1.66757     | 1.99547      | 2.38245     | 2.65008      | 3.21446      |
| 69        | 0.67806     | 1.29394     | 1.66724     | 1.99495      | 2.38161     | 2.64898      | 3.21260      |
| 70        | 0.67801     | 1.29376     | 1.66691     | 1.99444      | 2.38081     | 2.64790      | 3.21079      |
| 71        | 0.67796     | 1.29359     | 1.66660     | 1.99394      | 2.38002     | 2.64686      | 3.20903      |
| 72        | 0.67791     | 1.29342     | 1.66629     | 1.99346      | 2.37926     | 2.64585      | 3.20733      |
| 73        | 0.67787     | 1.29326     | 1.66600     | 1.99300      | 2.37852     | 2.64487      | 3.20567      |
| 74        | 0.67782     | 1.29310     | 1.66571     | 1.99254      | 2.37780     | 2.64391      | 3.20406      |
| 75        | 0.67778     | 1.29294     | 1.66543     | 1.99210      | 2.37710     | 2.64298      | 3.20249      |

**Lampiran 6 : Daftar Tabel F****Tabel F**

| Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05 |                         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|--|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| df untuk penyebut (N2)                                 | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|  | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46   | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47   | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48   | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49   | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51   | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52   | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54   | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55   | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57   | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58   | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61   | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62   | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65   | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66   | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70   | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71   | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75   | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |

**Lampiran 7 : Daftar Tabel R****Tabel R**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 1          | 0.9877                                   | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2          | 0.9000                                   | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3          | 0.8054                                   | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4          | 0.7293                                   | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5          | 0.6694                                   | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6          | .6215                                    | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7          | 0.5822                                   | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8          | 0.5494                                   | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9          | 0.5214                                   | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10         | 0.4973                                   | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11         | 0.4762                                   | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12         | 0.4575                                   | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13         | 0.4409                                   | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14         | 0.4259                                   | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15         | 0.4124                                   | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16         | 0.4000                                   | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17         | 0.3887                                   | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18         | 0.3783                                   | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19         | 0.3687                                   | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20         | 0.3598                                   | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21         | 0.3515                                   | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22         | 0.3438                                   | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23         | 0.3365                                   | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24         | 0.3297                                   | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25         | 0.3233                                   | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26         | 0.3172                                   | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27         | 0.3115                                   | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28         | 0.3061                                   | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29         | 0.3009                                   | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30         | 0.2960                                   | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31         | 0.2913                                   | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32         | 0.2869                                   | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33         | 0.2826                                   | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34         | 0.2785                                   | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |

|           |        |        |        |        |        |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>35</b> | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| <b>36</b> | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| <b>37</b> | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| <b>38</b> | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| <b>39</b> | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| <b>40</b> | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| <b>41</b> | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| <b>42</b> | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| <b>43</b> | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| <b>44</b> | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| <b>45</b> | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| <b>46</b> | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| <b>47</b> | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| <b>48</b> | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| <b>49</b> | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| <b>50</b> | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |
| <b>70</b> | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| <b>71</b> | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| <b>72</b> | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| <b>73</b> | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| <b>74</b> | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| <b>75</b> | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |

**Lampiran 8 : Dokumentasi**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : HUDZAIFAH AL ASHY
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang, 04-11-1998
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Padang
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Bahagia, Desa Tanah Terban, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.
9. Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : AFRIAL
  - b. Pekerjaan : Sol Sepatu
  - c. Ibu : JUHAIRIAH
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Dusun Bahagia, Desa Tanah Terban, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri Air Tenang
  - b. SLTP : MTSs Al-Ikhlas Tanah Terban
  - c. SLTA : SMK Negeri 1 Karang Baru
  - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa



Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Hormat Saya

**HUDZAIFAH AL ASHY**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/442/In.24/LAB/PP.00.9.11/2021**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Hudzaifah Al Ashy  
NIM : 4022017007  
PROGRAM STUDI : Ekonomi syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha, Dan Jenis  
Barang Dagangan Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang  
( Study Kasus Pada Pedagang kwalasimpang )

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35 % pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 22 November 2021  
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701